

**IMPLEMENTASI *HIFZ AN-NAFS* DALAM HADIS TENTANG WABAH DAN
ṬĀ'UN RELEVANSINYA TERHADAP COVID-19**



Oleh:

Hamdan Hidayat, S.Th.I

NIM: 19205010038

Tesis
Diajukan Kepada Program Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memproleh
Gelar Magister Agama

**PROGRAM MAGISTER STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdan Hidayat, S.Th.I
NIM : 19205010038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Hamdan Hidayat, S.Th.I
NIM: 19205010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-576/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI HIFZ AN-NAFS DALAM HADIS TENTANG WABAH DAN TĀ'UN RELEVANSINYA TERHADAP COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMDAN HIDAYAT, S.Th.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010038
Telah diujikan pada : Selasa, 06 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurun Najwah, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 6077b0c1af774



Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.

SIGNED

Valid ID: 6071af9ba9238



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6077a34f2e6fc



Yogyakarta, 06 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6077ca4b8786c

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI *HIFZ AN-NAFS* DALAM HADIS TENTANG WABAH DAN *TĀ'UN* RELEVANSINYA TERHADAP COVID-19

Yang ditulis oleh :

Nama : Hamdan Hidayat, S.Th.I

NIM : 19205010038

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Pembimbing



Dr. Nurun Najwah, M.Ag.

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 dunia di goncangkan dengan sebuah virus menular yaitu Covid-19, namun sejatinya sejarah panjang kehidupan dunia telah mencatat beberapa wabah penyakit menular yang melanda seperti yang terjadi pada zaman Nabi Muhammad yaitu *Tā'un Syirawaih*, dan setelahnya yaitu *Tā'un 'Amwas*, *Tā'un Al-Fatayat*, *Tā'un Al-Jarif*, *Tā'un Al-Asyraf*, wabah Pes atau *The Black Death*, Kolera, Flu Spanyol, SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*), MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*).

Setelah dilakukan penelitian hadis tentang wabah dan *tā'un* yang terdapat dalam *al-Kutub at-Tis'ah* atau sembilan kitab hadis yaitu *Muwaṭā Imam Malik*, *Ṣaḥih Al-Bukhari*, *Ṣaḥih Muslim*, *Sunan Abi Dawud*, *Sunan At-Tirmizi*, *Sunan Imam An-Nasa'i*, *Sunan Ibnu Majah*, *Musnad Ahmad Bin Hanbal*, *Sunan Ad-Darimi* ditemukan sebanyak 47 hadis diantaranya *Musnad Ahmad* 12 hadis pada nomor 108, 1.491, 1.577, 8.876, 9.722, 13.004, 13.305, 14.829 19.419, 19.528, 19.708, dan 24.256, *Ṣaḥih Al-Bukhari* 12 hadis pada nomor 153, 1.880, 1.889, 2.830, 3.473, 3.909, 5.630, 5.707, 5.729, 5.732, 5.771, dan 7.374, *Ṣaḥih Muslim* 7 hadis pada nomor 1.379, 1.915, 1.916, 2.014, 2.146, 2.218, dan 2.218, *Sunan An-Nasā'i* 4 hadis pada nomor 47, 2.054, 4.259, dan 7.483, *Sunan Abu Dawud* 4 hadis 1.554, 3.103, 3.111, dan 3.911, *Muwaṭa Imam Malik* 3 hadis 16, 23, dan 1.868, *Sunan At-Tirmizi* 3 hadis 1.065, 1.889, dan 2.242 *Sunan Ad-Darimi* 1 hadis 2.457, dan *Sunan Ibnu Majah* 1 hadis yaitu nomor 3.427.

Hadis tersebut diklasifikasikan kedalam 3 klasifikasi. Pertama, penyebab wabah dan *tā'un* yaitu merupakan sebuah tikaman jin. Kedua, kategori wabah dan *tā'un* sebagai kesyahidan dan rahmat bagi umat Nabi Muhammad, wabah sebagai *'azab* orang kafir dan umat terdahulu, wabah dan *tā'un* tidak bisa memasuki kota Madinah. Ketiga, metode dalam mencegah wabah, *tā'un* dan penyakit menular dengan cara menutup wadah makanan agar terhindar dari wabah, pemisahan antara yang sakit dan sehat serta menjauhi penyakit menular, larangan keluar dan masuk wilayah yang terinfeksi wabah dan *tā'un*, larangan meniup makanan dan minuman dalam keadaan panas, dan vaksinasi.

Penelitian ini membahas tentang langkah dan tindakan *ḥifẓ an-nafs* (menjaga jiwa) dari penyakit menular yang terdapat dalam hadis serta relevansinya terhadap mencegah penularan Covid-19 dengan menggunakan metode pendekatan *maqāsid asy-syāri'ah* yang telah dirumuskan oleh Imam Asy-Syatibi. Rumusan masalahnya yaitu, bagaimana memahami hadis tentang wabah dan *tā'un* dan bagaimana implementasi *ḥifẓ an-nafs* dalam hadis tentang wabah dan *tā'un* yang di relevansikan terhadap Covid-19. Melakukan tindakan pencegahan terhadap sebuah penyakit menular merupakan tindakan yang wajib dengan tujuan terciptanya *maṣlahat* (kebaikan) dan menjauhkan dari *muḍārat* (kerugian). Hadis yang menduduki peringkat kedua setelah al-Qur'an secara nyata menjadi pedoman dalam pencegahan penyakit menular, sehingga didalamnya terdapat nilai-nilai *ḥifẓ an-nafs* yang harus diterapkan.

Kata Kunci: *Hadis, Wabah, Tā'un, Ḥifẓ An-Nafs, Covid-19.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke tulisan bahasa lain. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 157/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓad	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik ke atas
ع	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

طَيِّبَةٌ

ditulis

ṭayyibah

رَبُّ

ditulis

rabbun

C. Ta' Marbuṭah

1. Bila dimatikan ditulis dengan huruf “h”, misalnya:

طَيِّبَةٌ	ditulis	<i>ṭayyibah</i>
مشاهدة	ditulis	<i>Musyāhadah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki dengan penulisan lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al-” serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan huruf “h”, misalnya:

مصلحة المرسلات	ditulis	<i>maṣlaḥah al-mursalah</i>
----------------	---------	-----------------------------

3. Bila ta' marbuṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan ḍammah, maka ditulis dengan “t”, misalnya:

وحدة الوجود	ditulis	<i>waḥdat al-wujūd</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif

Contoh: ما	ditulis	<i>mā</i>
------------	---------	-----------
2. Fathah + ya` mati (alif layyinah)

Contoh: يسعي	ditulis	<i>yas`ā</i>
--------------	---------	--------------
3. Kasrah + ya' mati

Contoh: ماضي	ditulis	<i>māḍī</i>
--------------	---------	-------------
4. Ḍammah + wawu mati

Contoh: وجود	ditulis	<i>wujūd</i>
--------------	---------	--------------

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Al-Hamdulillah, segala puja dan puji dipanjatkan atas kehadiran Allah swt, Tuhan semesta alam, yang Maha memberikan kesehatan, kekuatan dan keimanan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan tesis sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan magister (S2) program studi Akidah dan Filsafat Islam konsentrasi Studi Al-Qur`an dan Hadis yang berjudul: **Implementasi *Hifz An-Nafs* dalam Hadis Tentang Wabah dan *Tā'un* Relevansinya Terhadap Covid-19.**

Salawat teriring salam yang selalu tercurah kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw sebagai Nabi dan Rasul penutup, kepada keluarga, *sahabat, tabi'in, tabi'i at-tabi'in, atba' at-tabi'in* dan umatnya yang selalu menangis merindukan sosok manusia sempurna dan mengharap syafa'at yang dahsyat pada hari kiamat.

Secara sadar, tesis ini hanyalah kata-kata yang tak berarti dan tak akan terwujud tanpa adanya peran penting yang telah ikut serta dalam penelitian dan penyusunan tesis ini baik berupa doa, motivasi, dorongan bahkan materi. Tesis ini ditulis sebagai bentuk keprihatinan terhadap wabah Covid-19 yang sedang melanda dunia pada akhir tahun 2019, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang wabah penyakit menular yang terjadi beserta dengan cara menanganinya berdasarkan kepada hadis Nabi Muhammad yang kemudian direlevansikan terhadap Covid-19. Dampak yang timbul dari Covid-19 sangat dahsyat kepada seluruh lapisan kehidupan manusia di dunia, seperti ekonomi,

sosial, pendidikan, politik dan sebagainya. Seluruh sekolah dan perkuliahan diwajibkan untuk online atau daring, shalat jama'ah lima waktu dan jum'ah di tiadakan hingga shalat idul fitri dan idul adha serta peribadahan agama lain pun sama, pemerintah menganjurkan kepada masyarakatnya untuk selalu mengenakan masker, menjaga jarak apabila keluar rumah, tetap dirumah jika tidak ada kegiatan yang mengharuskan keluar rumah, selalu mencuci tangan ketika akan memasuki berbagai tempat. Hal ini sungguh merupakan hal yang baru dalam kehidupan manusia yang pada sebelumnya berbanding terbalik dengan demikian. Walaupun seperti itu adalah bentuk usaha untuk diri kita dan orang lain agar tidak terinfeksi Covid-19 sehingga tidak menyebarkan virus dan kita tetap terjaga kesehatannya.

Hadirnya tesis ini diharapkan dapat membuka mata betapa pentingnya menjaga sekaligus menghindari penyakit menular dan menambah khazanah keilmuan terkait penyakit menular seperti wabah dan *tā'un* yang pernah melanda pada zaman dahulu hingga sampai Covid-19. Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan *ta'zim*, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

3. Dr. Imam Iqbal, S.Fil., M.S.I selaku Ketua Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Roni Ismail, S.Th.I, M.S.I selaku Sekretaris Pascasarjana Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
5. Al-Marhum Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang pertama, sebelum tesis ini selesai namun beliau terlebih dahulu menghadap Allah swt. Semoga Allah swt menempatkan tempat terbaik untuk beliau. Amin.
6. Dr. Nurun Najwah., M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang kedua, yang selalu sabar dalam proses membimbing tesis.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik lingkungan lintas fakultas di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
9. Karyawan dan staf yang ada di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
10. Kedua orang tua, Bapak Wirman dan Al-Marhumah Ibu Madinah yang sangat berjasa dan tak tergantikan dengan apapun dalam kehidupan penulis.. Semoga Bapak selalu sehat dan semoga Al-Marhumah Ibu ditempatkan pada tempat terbaik oleh Allah swt. Amin.

11. Saudara kandung, Ahmad Zaeni, S.Pd.I, M.Pd., M.Ag., Siti Jubaedah, S.Pd., Muhammad Budi Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd., Khairunnisa, S.Pd.I, dan Mohamad Toha Maulana yang telah menjadi motivator dalam perjuangan mencari ilmu.
12. Saudara kakak ipar, Siti Muhibah Zainatun, S.Pd, Muhammad Taufik, S.Kom., M.Kom., Ahmad Khaelani, S.Pd.I, Dewi Purwanti, S.Pd.I.
13. Keponakan tercinta yang masih kecil, Muhammad Faris Isma'il Taufik, Muhammad Syihabun Tsaqib Taufik, Zabida Zahra yang selalu membuat hati gembira.
14. Seluruh mahasiswa pejuang ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
15. Teman seperjuangan, magister kelas SQH-C fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah mengisi waktu canda, tawa bersama.
16. Almamater tercinta Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta yang menjadi tempat dalam mendalami ilmu agama.
17. Alumni S1 jurusan Tafsir dan Hadis angkatan tahun 2012 yang menjadi tonggak awal penulis dalam menempuh dunia pendidikan akademik.
18. Keluarga besar MTs Sunan Pandanaran, Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri dalam menyebarkan ilmu agama Islam.
19. Keluarga besar Pondok Pesantren As-Sulaimaniyyah, Sleman, Yogyakarta yang menjadi tempat mengabdikan diri dalam mengamalkan ilmu agama Islam, serta

memberikan kesempatan untuk menjadi Wakil Ketua Pondok Pesantren Pondok Pesantren As-Sulaimaniyyah.

20. Keluarga besar civitas akademik SMA dan SMK Sulaiman yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi Ketua Komite Sekolah.

21. Serta seluruh pihak yang telah berjasa dalam proses menempuh pendidikan magister hingga menyelesaikan penyusunan tesis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis selalu berdoa kepada Allah swt agar memberikan anugerah yang luar biasa kepada orang yang berperan besar dalam proses menempuh pendidikan magister (S2) dan penyusunan tesis ini. Tiada kesempurnaan yang berada pada makhluk, termasuk tesis ini karena yang sempurna hanyalah milik Allah swt, sehingga tesis ini sangat jauh dari kata sempurna dari segi bahasa, analisis, materi pembahasan, dan pemahaman, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan dari pembaca yang budiman terhadap tesis ini untuk merangkai dan mendalami secara komprehensif dalam melengkapi tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Maret 2021



Hamdan Hidayat, S.Th.I
NIM: 19205010038

MOTTO

**“Di Dunia Ini Tidak Ada Yang Sulit, Yang
Ada Hanya Belum Bertemu Jalannya”**



Al-Faqir Ila 'Ilmillah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan teruntuk kedua orang tuaku,
saudara, dan semuanya.

Terima kasih



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Urgensi Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian <i>Maqāṣid Asy-Syari'ah</i>	16
2. Pembagian <i>Maqāṣid Asy-Syari'ah</i>	17
3. Konsep dan Cara Kerja <i>Hifz An-Nafs</i> (Menjaga Jiwa).....	18
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II: PENGERTIAN WABAH DAN <i>TĀ'UN</i>.....	27

A. Pengertian	27
1. Wabah.....	27
2. <i>Ṭā'un</i>	28
B. Wabah, <i>Ṭā'un</i> dan Penyakit Menular dalam Peradaban Dunia	31
1. <i>Ṭā'un</i> Syīrawaih (6 -7 H/627-628 M)	34
2. <i>Ṭā'un</i> 'Amwas (18 H/638 M).....	36
3. <i>Ṭā'un</i> Al-Jarif (69-70 H/688-689 M)	39
4. <i>Ṭā'un</i> Al-Fatayat (87 H/706 M)	40
5. <i>Ṭā'un</i> Al-Asyraf (97-98 H/716-717 M)	42
6. Pes atau The Black Death (1347 M).....	43
7. Wabah Kolera (1817 M).....	46
8. Flu Spanyol (1819 M)	47
9. SARS (<i>Severe Acute Respiratory Sindrome</i>) (2002 M)	49
10. MERS (<i>Middle East Respiratory Sindrome</i>) (2012 M).....	52
11. Covid-19 (<i>Coronavirus Disease 2019</i>)	55
BAB III: HADIS TENTANG WABAH DAN <i>ṬĀ'UN</i>.....	62
A. Takhrij Hadis.....	64
1. Metodologi dan Cara Pencarian Hadis	64
2. Hasil Pencarian Hadis.....	65
a. Penyebab Wabah dan <i>Ṭā'un</i> Merupakan Tikaman Jin	66
b. Kategori Wabah dan <i>Ṭā'un</i>	67
1) Kesyahidan dan Rahmat bagi Umat Nabi Muhammad	67
2) Wabah, <i>Ṭā'un</i> dan Dajal Tidak Bisa Memasuki Kota Madinah	71
3) Wabah dan <i>Ṭā'un</i> sebagai ' <i>ʿazab</i> serta Larangan Keluar dan Masuk Wilayah yang Terinfeksi Wabah dan <i>Ṭā'un</i>	74
c. Metode Pencegahan Wabah dan <i>Ṭā'un</i>	81
1) Menutup Wadah Agar Terhindar dari Wabah	81

2) Doa Agar Terhindar dari Wabah	82
3) Pemisahan antara yang Sakit dan Sehat Serta Menjauhi Penyakit Menular.....	83
4) Larangan Meniup Makanan yang Masih Panas.....	85
5) Hadis Vaksin.....	87
B. Penjelasan Hadis Wabah dan <i>Ṭā'un</i>.....	89
1. Penyebab Wabah dan <i>Ṭā'un</i>	90
a. Wabah dan <i>Ṭā'un</i> Merupakan Tikaman Jin.....	90
2. Kategori Wabah dan <i>Ṭā'un</i>.....	96
a. Kesyahidan dan Rahmat bagi Umat Nabi Muhammad	96
b. Wabah, <i>Ṭā'un</i> dan Dajal Tidak Bisa Memasuki Kota Madinah..	100
c. Wabah dan <i>Ṭā'un</i> sebagai ' <i>ʿāzab</i> Umat Terdahulu dan Larangan Keluar dan Masuk Wilayah yang Terinfeksi Wabah dan <i>Ṭā'un</i> .	104
3. Metode Pencegahan Wabah dan <i>Ṭā'un</i>.....	109
a. Menutup Wadah Agar Terhindar dari Wabah	110
b. Doa Agar Terhindar dari Wabah	114
c. Pemisahan antara yang Sakit dan Sehat Serta Menjauhi Penyakit Menular.....	116
d. Larangan Meniup Makanan yang Masih Panas	119
e. Hadis Vaksin	122
BAB IV: IMPLEMENTASI <i>HIFẒ AN-NAFS</i>	127
A. Menangani Wabah Melalui Tuntunan Hadis	129
1. <i>Lockdown</i> dan Karantina Wilayah.....	135
2. Menjaga Jarak (<i>Physical Distancing</i>).....	149
3. Tetap Dirumah (<i>Stay at Home</i>).....	159
4. Memakai Masker	163
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	167
1. Mencuci Tangan	171
2. Vaksinasi Preventif.....	176

BAB V: PENUTUP	182
A. Kesimpulan	182
B. Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	186
CURICULUM VITAE	217



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda hingga saat ini menimbulkan dampak yang besar di berbagai bidang. Selain berdampak dalam bidang kesehatan, terdapat pula dampak dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Semua umat manusia bahkan seluruh penduduk bumi tak terkecuali merasakannya. Awalnya, Covid-19 ini merupakan sebuah wabah yang menyebar di suatu daerah. Seiring berjalannya waktu, wabah ini semakin menyebar di seluruh dunia dan WHO secara resmi menyatakan Covid-19 ini sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) atau *Public Health Emergency Of International Concern* dan darurat kesehatan dunia.

Berbagai pihak yang berwenang dituntut untuk mengentaskan permasalahan pandemi Covid-19 yang penularannya semakin masif di belahan dunia dengan berbagai cara, baik menggunakan fisik ataupun batin. Usaha untuk mengentaskan penularan Covid-19 merupakan hal yang harus dilakukan dengan melihat bahwa Covid-19 adalah sesuatu yang dapat merugikan semua sektor kehidupan manusia. Jika dilihat dari sudut pandang hadis, wabah Covid-19 adalah sebuah bencana yang datang berdasarkan kuasa Allah yang merupakan *sunnatullah* yang lazim terjadi.¹

¹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Pemahaman Hadis Tentang Bencana (Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-hadis tentang Bencana)," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2013): 83.

Covid-19 dianggap oleh lapisan masyarakat dengan bermacam-macam predikat, seperti halnya sebagai ujian, cobaan, bahkan *'azab* atau siksa dari Allah swt. Berdasarkan hal tersebut, harus digaris bawahi bahwa semua ujian, cobaan bukan berarti siksaan dari Allah untuk manusia, terdapat perbedaan antara ujian dan siksaan. Perbedaan antara ujian dan *'azab* atau siksa bisa diidentifikasi bahwasanya Allah menurunkan sebuah ujian adalah ketika semua manusia mengalaminya tak terkecuali, baik dalam golongan yang beriman ataupun tidak. Sedangkan siksa adalah yang terjadi pada suatu kaum, maka Allah akan menyelamatkan orang yang beriman dan taat terlebih dahulu yang bertujuan agar tidak terkena siksa tertentu.² Sehingga pandemi Covid-19 adalah termasuk kedalam term ujian atau cobaan dikarenakan semua lapisan masyarakat telah mengalaminya secara nyata. Secara teologis sebuah ujian berupa wabah penyakit menular yang Allah turunkan adalah untuk menguji manusia yang tidak lepas dari *qāda* dan *qādar*-Nya. Hal ini dapat diartikan bahwa sebuah wabah telah digariskan pada saat zaman azali, yaitu sebuah zaman yang tidak ada ukuran waktu, dan tidak diketahui kapan dimulainya oleh manusia.³

Walaupun demikian, ujian dan cobaan yang Allah turunkan dalam bentuk Covid-19 menyesuaikan dengan kemampuan manusia, dan tidak melampaui batas. Manusia yang beriman selalu berprasangka baik bahwa dibalik adanya ujian berupa wabah Covid-19 pastilah ada hikmahnya yang lebih baik. Selain itu, dibaliknya mengajarkan

² M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan: Sikap Muslim Menghadapinya* (Lentera Hati, 2020), 7.

³ Jenal Bustomi, Siti Sanah, dan Zulli Umri Siregar, "Menyikapi wabah penyakit Covid-19 dalam bertasawuf," 2020, 5.

manusia untuk pentingnya berperilaku hidup yang sehat, menjaga pola makan yang baik, bersih, sehat, dan teratur, serta menjaga ekosistem lingkungan, baik kepada hewan, tumbuhan, dan manusia sendiri.

Terlepas dari predikat Covid-19 dalam pandangan masyarakat, sebuah cobaan memiliki tujuan bagi manusia dalam menjalani kehidupan yang tidak akan pernah terlepas dari ujian dan cobaan. Ujian ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana seseorang bisa bersabar, beriman, bertaqwa kepada Allah dan mencapai kepada derajat manusia sejati dan mempunyai tingkatan lebih tinggi secara hakiki dihadapan Allah swt.⁴ Sebuah ujian dan cobaan wabah penyakit terutama penyakit menular secara pasti mempunyai penyebab dan faktor yang berasal dari pola dan perilaku manusia dalam kehidupan seperti halnya yang berasal dari hewan antara lain kelalawar, serangga, tikus, nyamuk yang kemudian menempel ke tubuh manusia yang disebut dengan istilah *zoonosis*.⁵ Hal tersebut didukung dengan padatnya penduduk sebuah daerah yang memudahkan untuk semakin cepat menular.⁶

Penyakit yang dapat menimbulkan penularan yang berdampak kepada sebuah wabah yang ditandai dengan beraneka ragam ciri, seperti flu, batuk, penyakit kulit, demam dan lain-lain dari penyakit yang dapat menyerang terhadap tubuh manusia dengan tingkat kualitas penyakit yang tinggi, cara penularan yang berasal dari hewan

⁴ Nor Amirah Awang, "Hikmah Ujian Hidup," 24 April 2014, <http://ddms.usim.edu.my/handle/123456789/7086>.

⁵ Hemasayu Nirmala Putri dkk., "Heminthiasis in a Wild Rats (*Rattus* sp.) in Surabaya," *Journal of Parasite Science* 3, no. 2 (2019): 74.

⁶ Quinn, Tom dan Tom Quinn, *Flu: a social history of influenza* (London: New Holland Publishers (UK) LTD, 2008).

mempunyai aneka ragam, seperti kontak langsung, menelan, menghirup, melalui *vektor* atau gigitan.⁷ Sebuah penyakit yang dapat menular diakibatkan karena adanya interaksi antara *agen* (penyebab penyakit), *inang* (organisme yang menderita penyakit), dan *lingkungan*, dalam hal ini dinamakan dengan segitiga epidemiologi.⁸

Pada dasarnya wabah penyakit menular tidak hanya terjadi pada saat ini, melainkan pernah terjadi pada masa lampau. Sehingga segala upaya manusia untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan dengan tujuannya yaitu menekan angka penularan dan kematian yang diakibatkan oleh wabah penyakit menular tersebut. Berkaitan dengan langkah pencegahan wabah penyakit menular, pada 14 abad yang lalu, Rasulullah telah mengajarkannya tentang bagaimana caranya menghindar dan mencegah dari penularan wabah melalui hadis seperti yang tercantum dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* nomor 3.473.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُكَدِّرِ، وَعَنْ أَبِي النَّضْرِ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَهُ يَسْأَلُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاعُونَ؟ فَقَالَ أُسَامَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الطَّاعُونَ رَجْسٌ أُرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، أَوْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ

⁷ Jeannette Dabanch P, "Zoonosis," *Revista chilena de infectología* 20 (2003): 47–51, <https://doi.org/10.4067/S0716-10182003020100008>.

⁸ Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan* (Universitas Brawijaya Press, 2013).

بَارِضٍ، فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ، وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا، فِرَارًا مِنْهُ» قَالَ أَبُو النَّضْرِ: «لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ»»

'Abd Al-'Aziz bin 'Abd Allah menceritakan hadis kepada kami, berkata: Malik menceritakan hadis kepadaku dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Abi An-Naḍr yaitu seorang maula 'Umar bin 'Ubaid Allah dari 'Amir bin Sa'd bin Abi Waqāṣ dari bapaknya, sesungguhnya bapaknya bertanya kepada Usamah bin Zaid ketika mendengar dari Rasulullah saw. dalam permasalahan *tā'un*? Usamah menjawab: Rasulullah berkata: "*Tā'un* merupakan sesuatu yang kotor dikirimkan kepada golongan dari Bani Isrāil dan kepada kaum sebelumnya. Maka ketika mendengar *tā'un* pada suatu daerah tidak boleh untuk mendatanginya, dan jika terjadi *tā'un* pada sebuah daerah tertentu maka tidak boleh untuk keluar lari darinya". Abu An-Naḍr berkata "Tidak boleh keluar darinya". (HR. Al-Bukhari).

Jika ditinjau dari ranah *maqāṣid asy-syāri'ah*, upaya menghindar dari sebuah bahaya wabah adalah termasuk ke dalam kategori *ḥifẓ an-nafs* atau dengan kata lain menjaga jiwa¹⁰ yang merupakan bagian komponen dari *maqāṣid asy-syāri'ah* yang berjumlah lima, disebut dengan *ad-dāruriyat al-khamsi*, di antaranya *ḥifẓ ad-din*, *ḥifẓ an-nafs*, *ḥifẓ an-nasl*, *ḥifẓ al-mal*, *ḥifẓ al-'aql*.¹¹ Kajian tentang *maqāṣid asy-syāri'ah* ini dikembangkan secara komprehensif oleh Abu Ishaq Asy-Syātibi yang bertolak kepada asumsi bahwasanya semua syari'at yang Allah turunkan mengandung sebuah kemashlahatan bagi hamba-Nya baik dalam kehidupan di dunia ataupun di akhirat, bisa dikatakan bahwa tidak satupun hukum Allah yang tidak mempunyai tujuan.¹²

⁹ Abi 'Abd Allah Muḥammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Muḥirah bin Bardizbah Al-Bukhari, *Ṣaḥih Al-Bukhari*, vol. 4 (Beirut: Dar Tuq An-Najah, 2000), 175.

¹⁰ Eva Muzdalifah, "Hifdz al-Nafs dalam al-Qur'an: Studi dalam Tafsir Ibn 'Āsyūr," t.t., 1.

¹¹ Abu Ishaq Asy-Syātibi, *Al-Muwafaqāt*, vol. 2 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2004), 8.

¹² Rahmi Rahma Wanti, "Konsep Konservasi Lingkungan Hidup Tinjauan Maqashid Al-Syari'ah sebagai Jawaban dari Krisis Lingkungan Hidup," 2016, 55.

Adapun tujuan dari adanya *hifz an-nafs* dalam konteks menghindari dari wabah sasaran yang dituju atau tujuan pokok dalam *maqasid asy-syāri'ah* adalah satu yaitu terciptanya sebuah kemashlahatan untuk manusia dengan mencapai sebuah kebaikan dan kesejahteraan bagi manusia dengan cara melihat secara tekstual dan kontekstual. Hal ini akan menghasilkan sebuah dampak yang positif yaitu meminimalisir perbedaan pendapat yang terjadi ketika menafsirkan hadis, dan pada akhirnya akan mencapai pada mengungkap makna yang *universal* berdasarkan kandungan yang terdapat dalam hadis tersebut. Sedangkan dari sisi kontekstualnya yaitu berorientasi pada sebuah situasi dan kondisi yang terjadi ketika proses penafsiran yang bertujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan keadaan setempat tanpa menyimpang dari aturan syari'at.¹³

Sesuai dengan penjelasan di atas, penelitian ini mengkaji tentang: **“Implementasi *Hifz An-Nafs* dalam Hadis Tentang Wabah dan *Ṭā'un* Relevansinya Terhadap Covid-19”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memahami hadis tentang wabah dan *ṭā'un*?
2. Bagaimana implementasi *hifz an-nafs* dalam hadis tentang wabah dan *ṭā'un* relevansinya terhadap Covid-19?

¹³ Hamdani Anwar, “Corak Maqashidi dalam Tafsir Alquran,” *Al-Burhan/ Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 17, no. 2 (2017): 176.

C. Tujuan dan Urgensi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemahaman hadis tentang wabah dan *tā'un*.
2. Mengetahui implementasi *ḥifẓ an-nafs* dalam hadis tentang wabah dan *tā'un* relevansinya terhadap Covid-19.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah menelaah bagaimana hadis menyebutkan tentang wabah dan *tā'un* yang di relevansikan terhadap Covid-19 dan seperti apa penganggulan penyakit menular berdasarkan hadis sebagai bentuk implementasi *ḥifẓ an-nafs* yang merupakan bagian dari *maqāṣid asy-syāri'ah* dan sampai kepada tujuan utama yaitu menyingkap sebuah pesan rasional yang ada dibalik teks, sehingga akan mencapai kepada *whyness* dan tujuannya. Tesis ini akan membahas hadis tentang wabah yang terjadi pada masa lalu yang kemudian direlevansikan dengan wabah yang terjadi saat ini yaitu Covid-19 beserta dengan menjelaskan terhadap hadis yang mempunyai nilai konsep *ḥifẓ an-nafs* dengan melalui pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah*.

D. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian hadis tentang wabah dan *tā'un* telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu berupa karya ilmiah baik berupa kitab, buku, artikel yang telah *publish* di beberapa jurnal, skripsi dan tesis pada universitas tertentu. Pada bagian ini, penulis akan memberi deskripsi beberapa literatur yang berkaitan

dengan wabah dan *tā'un* dalam hadis, dan pendekatan menggunakan *maqāṣid asy-syāri'ah*. Penulis mengapresiasi terhadap pencapaian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan penulis akan memberikan deskripsi posisi tesis ini dengan penelitian yang lain.

Berdasarkan pada beberapa literatur penelitian sebelumnya, penulis mengklasifikasikan kedalam tiga bagian. *Pertama*, literatur yang fokus menjelaskan tentang wabah yang pernah terjadi dalam sejarah peradaban manusia. *Kedua*, literatur yang fokus menjelaskan wabah dan *tā'un* dalam hadis. *Ketiga*, literatur yang menjelaskan tentang telaah hadis dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah* yang direlevansikan terhadap Covid-19.

Baḥṣ Al-Mā'un Fi Faḍli At-Tā'un karya Ibnu Ḥajar al-'Aṣqālani (1372-1449 M). Kitab ini menjelaskan tentang wabah dan *tā'un* yang pernah melanda umat manusia, terutama pada saat peradaban Islam dengan berdasarkan kepada riwayat-riwayat hadis beserta penjelasan yang relevan dalam pandangan mitologi dan teologi, serta dilengkapi dengan bagaimana konsep-konsep menyikapi sebuah wabah yang sedang melanda yang berkaca kepada tuntunan dan petunjuk dari Nabi Muhammad. Karya tersebut menjadi sebuah rujukan primer dalam penelitian ini, dengan alasan bahwa karya dari penelitian yang berkaitan dengan wabah dalam sejarah peradaban manusia yang pernah dicatat dari sudut pandang Islam yang merujuk kepada al-Qur'an dan hadis, karena begitu banyaknya wabah yang pernah melanda namun hanya sebagian kecil karya yang dihasilkan berkaitan dengan membahas tentang wabah. Tidak hanya itu, Ibnu Ḥajar al-'Aṣqālani dalam menulis kitab ini mengalami sendiri terjadinya

wabah yang melanda pada zamannya, dan Ibnu Hajar al-‘Asqālani kehilangan ketiga putrinya yang meninggal akibat terpapar wabah tersebut. Dari situ, penulis menganggap bahwasanya historisitas Ibnu Hajar al-‘Asqālani dalam menulis kitab ini sangat mendalam dan sarat realistik.¹⁴

Mā Rawahū Al-Wa’un Fi Akhbar Aṭ-Ṭā’un karya Jalal Ad-Din As-Sūyūṭī (1445-1505 M). Karya ini merupakan syarah atau sebuah kitab komentar dari kitab *Baṣl Al-Mā’un Fi Faḍli Aṭ-Ṭā’un* karya Ibnu Hajar al-‘Asqālani yang menjelaskan tentang ṭā’un dari sudut pandang kesehatan yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad pada saat perdaban umat Islam dan setelahnya. Tentu kitab tersebut merupakan sebuah karya yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ṭā’un dalam pandangan hadis Nabi Muhammad dan kesehatan.¹⁵

Tuḥfat Ar-Ragibin Fi Bayani Amr Aṭ-Ṭawa’in karya Zakariya Al-Anṣari. Kitab ini merupakan syarah atau sebuah kitab komentar dari kitab *Baṣl Al-Mā’un Fi Faḍli Aṭ-Ṭā’un* karya Ibnu Hajar al-‘Asqālani. Dalam kitab ini menjelaskan tentang sebuah penyikapan dalam menghadapi wabah atau ṭā’un dari sudut pandang hukum fikih. Seperti yang kita ketahui bahwasanya Zakariya Al-Anṣari adalah seorang *fuqaha* sehingga dapat mengaitkan ketika ada sebuah pembahasan tentang wabah kedalam ranah fikih, hal ini memang bisa dikatakan sangat berpengaruh ketika ada wabah yang melanda terhadap hukum fikih tentunya bagi umat Islam, karena akan berdampak

¹⁴ Ibnu Hajar Al-‘Asqālani, *Baṣl Al-Mā’un Fi Faḍli Aṭ-Ṭā’un* (Riyāḍ: Dar Al-‘Aṣīmāh, t.t.).

¹⁵ Jālal Ad-Din As-Sūyūṭī, *Mā Rawahū Al-Wa’un Fi Akhbar Aṭ-Ṭā’un* (Damasyqūs: Dar Al-Qālam, 1996).

kepada tata cara atau *kaifiyah* dan penyikapan melakukan ibadah dalam masa wabah yang sedang melanda.¹⁶

Dirasat Li Al-Aḥadis Al-Waridah Fi Aṭ-Ṭā'un karya Muhammad Zahid. Tulisan ini merupakan sebuah syarah dari kitab *Baḥl Al-Mā'un Fi Fadli Aṭ-Ṭā'un* karya Ibnu Ḥajar al-'Asqālani yang secara keseluruhan menjelaskan spesifikasi pembahasan yang dimuat dalam kitab *Baḥl Al-Mā'un* dengan menguraikan berdasarkan pada kitab-kitab yang menjelaskan secara komprehensif yang berkaitan dengan wabah, dengan kata lain, sistematika penulisan dalam kitab ini mengikuti kitab yang telah dituliskan oleh Ibnu Ḥajar dalam kitabnya dengan beberapa perluasan, sehingga kitab ini termasuk ke dalam literatur pelengkap dalam penelitian ini terutama dalam merespon wabah.¹⁷

Kredibilitas Hadis dalam COVID-19: Studi atas Baḥl al-Mā'un fi Fadli al-Thāun karya Ibnu Hajar al-Asqalany karya Saifudin Zuhri Qudsy dan Ahmad Sholahuddin. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit pada jurnal Al-Quds : Jurnal Studi Alqur'an dan Hadis, Volume 4, nomor 1, tahun 2020. Dalam tulisan ini menelaah kredibilitas hadis yang termuat dalam kitab *Baḥl Al-Mā'un Fi Fadli Aṭ-Ṭā'un* karya Ibnu Ḥajar Al-'Asqālani dari beberapa sudut pandang, seperti literatur dalam Islam yang membicarakan tentang sebuah pandemi, sebuah pembahasan yang menyebabkan pandemi muncul dalam sejarah Islam, dan sebuah kajian terkait kredibilitas dalam kitab

¹⁶ Zakariya Al-Anṣari, *Tuḥfat Al-Ragibin Fi Bayani Amr Aṭ-Thawa'in*, *Fikih Pandemi Dalam Islam*, trans. oleh Fuad Syaifudin Nur (Jakarta: PT. Rene Turos Indonesia, 2020).

¹⁷ Muhammad Zahid, *Dirasat Li Al-Aḥadis Al-Waridah Fi Aṭ-Thā'un* (Muhammad Hamidullah Library Library Catalog Search, t.t.), irikoha.iiu.edu.pk.

Baḥl Al-Mā'un Fi Faḍli Aṭ-Ṭā'un dalam menangani kasus pandemi seperti COVID-19.¹⁸

Tha'un Dan Waba' Konsep Plague Dan Pestilence Dalam Awal Periode Islam karya Lawrence I. Conrad. Karya ini merupakan terjemahan dari artikel berjudul *Tha'un and Waba' Conceptions of Plague and Pestilence in Early Islam* yang dialih bahasakan oleh Isma'il Suardi Wekke. Dalam karya ini menjelaskan sejarah perjalanan beberapa wabah yang pernah melanda umat manusia dalam masa periode awal Islam seperti halnya *ṭā'un* yang pernah melanda ketika Nabi Muhammad masih hidup. Artikel ini berguna untuk penulis dalam melihat bagaimana sebuah wabah yang pernah melanda manusia dari segi peradaban Islam.¹⁹

Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan Covid-19 karya Muhammad Rasyid Ridho. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit di Jurnal Sejarah Peradaban Islam (JUSPI) vol. 4, no. 1, 2020. Dalam tulisan ini dijelaskan tentang wabah atau *ṭā'un* yang pernah melanda manusia dalam sejarah peradaban Islam, seperti *Ṭā'un Syirawaih* yang terjadi pada masa Nabi Muhammad, *Ṭā'un 'Amwas* yang terjadi pada masa khalifah 'Umar bin Khaṭāb yang direlevansikan terhadap Covid-19 yang berkaitan dengan cara pencegahan dan penanggulangannya.

¹⁸ Saifuddin Zuhri Qudsy dan Ahmad Sholahuddin, “Kredibilitas Hadis dalam COVID-19: Studi atas Baḥl al-Mā'un fi Faḍli al-Thāun karya Ibnu Hajar al-Asqalany,” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 1–18.

¹⁹ Lawrence I Conrad dan Ismail Suardi Wekke, “Tha'un Dan Waba'Konsep Plague Dan Pestilence Dalam Awal Periode Islam,” 2020.

Tulisan ini dinilai sangat sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini karena dapat melihat secara latar belakang wabah yang pernah melanda.²⁰

Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular Dan Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19 karya Mukharom dan Havis Aravik. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit di jurnal Salam; Sosial & Budaya Syar’i, Vol. 7 No. 3 (2020). Dalam tulisan ini menjelaskan *kaifiyah* atau tata cara Nabi Muhammad dalam menyikapi dan menanggulangi wabah yang terjadi pada saat itu dengan cara tidak memasuki ke wilayah yang terinfeksi wabah atau dengan istilah karantina dan isolasi kemudian tata cara tersebut di implementasikan kepada wabah Covid-19, dan hal tersebut menjadi sebuah tuntunan sunah agar bisa terhindar dari wabah yang melanda.²¹

Buku Praktis Penyakit Virus Corona (Covid-19) karya Sutaryo. Dalam karya ini menjelaskan tentang seluk beluk Covid-19 secara mendetail dalam pandangan kedokteran bahwasanya virus Covid-19 ini adalah merupakan salah satu virus yang berukuran sangat kecil yaitu 50-200 *nanometer*, virus ini merupakan *SARS Corona Virus – 2* yang menyebabkan Covid-19, virus ini sudah dikenal sejak tahun 1930-an, namun Covid-19 mulai muncul pada tahun 2019 di Wuhan, China. Tentu buku ini

²⁰ Muhammad Rasyid Ridho, “Wabah Penyakit Menular dalam Sejarah Islam dan Relevansinya dengan Covid-19,” *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 4, no. 1 (2020): 24–33.

²¹ Mukharom Mukharom dan Havis Aravik, “Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (2020).

merupakan karya yang dibutuhkan oleh penulis dalam menelaah bagaimana wabah Covid-19 ini dalam pandangan kedokteran.²²

Pemahaman Hadis Tentang Bencana (Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-hadis tentang Bencana) karya Muhammad Alfatih Suryadilaga. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit pada jurnal ESENSIA, Vol. XIV No. 1 April 2013. Tulisan tersebut menjelaskan bencana berdasarkan kepada al-Qur'an dan hadis dari aspek penyebab terjadinya, dan sebuah bencana dilihat dari sisi teologisnya. Tulisan tersebut merupakan tulisan yang dibutuhkan oleh penulis dalam melihat wabah dari segi bencana.²³

Pemahaman Hadis Tentang Covid-19 dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi Amin Abdullah karya Muhammad Alfatih Suryadilaga. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit pada jurnal Khazanah: Studi Islam dan Humaniora, vol. 18 No. 2, Desember 2020. Dalam tulisan ini menjelaskan tentang paradigma integrasi-interkoneksi yang dicetuskan oleh Muhammad Amin Abdullah yang diterapkan dalam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memahami dalam berbagai kajian Islam (*Islamic Studies*) sehingga tidak ada dikotomi antara ilmu agama dengan ilmu umum terutama dalam memahami hadis tentang wabah yang dikontekstualisasikan pada pandemi Covid-19.²⁴

²² Sutaryo dkk., *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020).

²³ Suryadilaga, "Pemahaman Hadis Tentang Bencana (Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-hadis tentang Bencana)."

²⁴ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Pemahaman Hadis Tentang Covid-19 dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi Amin Abdullah," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 18, no. 2 (2020): 173–96.

Al-Muwafaqāt karya Abu Ishāq Asy-Syāṭibi. Kitab ini merupakan karya yang monumental, magnum opus, atau kitab “babon” dalam bidang *maqāṣid asy-syāri’ah*. Dalam kitab ini *maqāṣid asy-syāri’ah* menurut Imam Asy-Syāṭibi adalah sebuah penetapan hukum yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan baik di dunia ataupun diakhirat dengan melihat kepada *ta’lil asy-syāri’ah* (penyebab di syari’atkannya hukum). Kitab tersebut merupakan karya yang sangat dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menelaah sumber pokok dalam *maqāṣid asy-syāri’ah*.²⁵

Resolusi Maqasid Al-Syariah Terhadap Penanggulangan Virus Covid-19 karya Sudirman Muhammad dan Rusdi Rasyid. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit pada jurnal Tasamuh: Jurnal Studi Islam, Volume 12, Nomor 2, September 2020. Tulisan ini menjelaskan langkah penanggulangan Covid-19 berdasarkan kepada *maqāṣid asy-syāri’ah* dalam bentuk menjaga jarak (*physical distancing*), memberhentikan kegiatan shalat jama’ah, shalat jum’at, shalat idul fitri di masjid, pengajian dan hal yang bersifat kepada event yang dapat mengumpulkan orang banyak yang tidak hanya dilakukan oleh agama Islam semata, melainkan dari agama diluar Islam. Artikel tersebut merupakan tulisan yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melihat langkah preventif melakukan pencegahan Covid-19 yang berdasarkan kepada *maqāṣid asy-syāri’ah*.²⁶

²⁵ Asy-Syāṭibi, *Al-Muwafaqāt*, 2004.

²⁶ Sudirman Sudirman dan Muhammad Rusdi Rasyid, “Resolusi Maqasid Syariah Terhadap Penanggulangan Virus Covid-19,” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2020): 277–94.

Virus Corona Dalam Perspektif Sunnah karya Firdaus. Tulisan ini merupakan artikel yang terbit pada jurnal *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir*, Volume 5, No. 1. 2020. Dalam tulisan tersebut menjelaskan tentang virus corona atau Covid-19 berdasarkan kepada hadis tentang wabah atau *tā'un*. Karya ini merupakan sebagian dari referensi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini untuk melihat virus corona dari segi hadis tentang wabah atau *tā'un*.²⁷

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, ternyata begitu banyak peneliti yang mengkaji tentang wabah beserta penanggulangannya yang di relevansikan terhadap Covid-19, namun belum ada penelitian tentang wabah beserta penanggulangannya dalam perspektif hadis yang di relevansikan terhadap Covid-19 dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah* dari sudut pandang implementasi *ḥifz an-nafs*. Dengan demikian penelitian ini merupakan hal yang baru dalam konsentrasi hadis dan sekaligus membuka wawasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Teori

Menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis melacak dan mengamati hadis-hadis tentang wabah dan *tā'un* sebagai landasan atau pijakan. Kemudian mengumpulkan dan mengklasifikasikan setiap hadis sesuai dengan pembagiannya. Berdasarkan pelacakan tersebut, penulis meneliti lebih dalam hadis tentang wabah dan *tā'un* dari beberapa penjelasan hadis yang terdapat dalam kitab

²⁷ Firdaus Firdaus, "Virus Corona Dalam Perspektif Sunnah," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 13–29.

hadis, syarah hadis, buku, artikel jurnal dan dari sumber lain sebagai penunjang dalam penelitian ini dengan cara melacak pemahaman hadis (*fahm al-ḥadīṣ*). Selanjutnya, dari pemahamannya hadis Nabi Muhammad secara komprehensif bahwasanya redaksi hadis Nabi Muhammad yang menyebutkan tentang wabah dan *tā'un* terdapat solusi dalam mencegah dan menanggulangi kasus penularan wabah dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah*.

1. Pengertian Maqāṣid Asy-Syāri'ah

Penulis menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah* yang telah di rumuskan oleh Abu Ishāq Asy-Syāṭibi untuk melakukan penelitian ini. *Maqāṣid asy-syāri'ah* telah mengalami proses perkembangan dan penyempurnaan yang dilakukan oleh para ulama, mulai dari Al-Juwaini, yang kemudian dilanjutkan oleh Al-Gazali, dan selanjutnya disempurnakan oleh Abu Ishāq Asy-Syāṭibi atau yang dikenal dengan Imam Asy-Syāṭibi, dan dilanjutkan oleh ulama kontemporer yaitu Ibnu 'Asyūr, yang kesemuanya itu bermuara pada satu tujuan yaitu melengkapi satu sama lain dalam membentuk epistemologi dalam ranah *maqāṣid*.²⁸

Adapun *maqāṣid asy-syāri'ah* adalah penggabungan dua suku kata, yaitu *maqāṣid* dan *asy-syāri'ah*, kata *maqāṣid* yang berarti sebuah tujuan, maksud,²⁹ atau bisa dikatakan bahwa *maqāṣid* sama halnya dengan *maṣlaḥat*. Kaitan antara

²⁸ Nur Laili Mustaqimah, "PENGEMBANGAN USHUL FIQH MENURUT JĀSER 'AUDAH (PEMAKNAAN ULANG MAKNA MAQĀSID AL-SYARIAH)," 2017, 1.

²⁹ Louwis Bin Naqula Zāhir Al-Mā'luf, "Al-Mūnjid Fi Al-Lugah Wa Al-Adab Wa Al-A'lam" (Beirut: Dar Al-Masyrīq, 1956), 632.

maqāṣid dengan *maṣlaḥat* adalah sebuah kaidah pokok dengan menyatakan bahwa bagian dari hukum Islam yang didasari oleh syari'at, dan tidak bisa dikatakan sebagai *maqāṣid* apabila didalamnya tidak mencapai *maṣlaḥat* dan tidak dapat mencegah *mafsadah*.³⁰

Sedangkan *asy-syari'ah* adalah yang mempunyai arti sumber air,³¹ sumber jalan keselamatan, kata *syari'ah* selalu identik dengan agama atau sebuah tuntunan dari Allah kepada hamba-Nya dengan berupa ibadah.³² *Maqāṣid asy-syāri'ah* adalah sebuah tujuan yang berkaitan dengan *khiṭāb* atau pelaksana yang dibebani untuk menuju sebuah capaian pada suatu tertentu.³³ Menurut Abu Ishaq Asy-Syāṭibi *asy-syāri'ah* adalah sebuah ketentuan hukum yang di syari'atkan oleh Allah kepada hamba-Nya dalam merealisasikan sebuah bukti kemaslahatan dan menghindari kemadharatan yang tercantum dalam al-Qur'an,³⁴ cakupannya yaitu lebih luas dengan memperhatikan kepentingan umum.³⁵

2. Pembagian Maqāṣid Asy-Syāri'ah

Abu Ishaq Asy-Syāṭibi membagi *maqāṣid asy-syāri'ah* kedalam tiga macam, yaitu *dāruriyat* (primer), *ḥajiyat* (sekunder), dan *taḥsiniyat* (tersier).³⁶ *Dāruriyat*

³⁰ Retna Gumanti, "Maqāṣid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem dalam Hukum Islam)," *Jurnal Al-Himayah* 2, no. 1 (2018): 100–101.

³¹ Abi Al-Faḍl Jamal Al-Din Muḥammad Bin Mūkarram Ibnu Manẓur Al-Afriki Al-Miṣri, "Lisan Al-'Arab" (Beirut: Dar Aṣ-Ṣādir, 1955), 315.

³² Yusuf Al-Qaraḍāwi, *Dirasat Fi Fiḥi Māqāṣid Asy-Syāri'ah Bayna Al-Māqāṣid Al-Kuliyat Wa Al-Nuṣuṣ Al-Juz'iyat* (Mesir: Dar Asy-Syuruq, 2008), 16.

³³ Aḥmad Ar-Raisuni, *Madkhal Ila Māqāṣid Asy-Syāri'ah* (Kairo: Dar Al-Kalimat, 2010), 7.

³⁴ Asy-Syāṭibi, *Al-Muwafaqāt*, 2004, 2:4.

³⁵ Eva Muzlifāh, "Maqāṣid syariah sebagai paradigma dasar ekonomi Islam," *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 3, no. 2 (2013): 78.

³⁶ Asy-Syāṭibi, *Al-Muwafaqāt*, 2004, 2:7.

pengertiannya yaitu sebuah kewajiban dalam melaksanakan dan menegakkan kemashlahatan baik dalam tatanan agama ataupun dunia dengan sekiranya kemashlahatan tersebut terus berjalan dan menjauhkan dari *mafsadah* atau kerusakan. Dalam *dāruriyat* ini mencakup *ḥifẓ ad-din* (memelihara agama), *ḥifẓ an-nafs* (memelihara jiwa), *ḥifẓ an-nasl* (memelihara keturunan), *ḥifẓ al-mal* (memelihara harta), dan *ḥifẓ al-‘aql* (memelihara intelektual) yang disebut dengan *dāruriyat al-khāms*, kelima pokok inilah yang harus dijaga oleh umat Islam untuk mencapai kehidupan yang manusiawi dengan menghormati antar sesama, baik individu atau masyarakat.³⁷

Hajiyat yaitu sebuah kebutuhan yang bukan merupakan esensial dalam kehidupan, akan tetapi sebuah kebutuhan yang dapat menghindari kesulitan dalam hidup selama hal tersebut tidak menyentuh kepada kerusakan yang dapat merugikan kepada kemaslahatan orang banyak, seperti halnya berburu. Sedangkan *tahsiniyat* adalah sebuah penunjang kebutuhan manusia yang berupa sebuah kesesuaian adat dalam kehidupan bermasyarakat, menjauhi sebuah perilaku yang dapat menyebabkan kerenggangan dengan cara akhlak yang mulia.³⁸

3. Konsep dan Cara Kerja *Ḥifẓ An-Nafs* (Menjaga Jiwa)

Ḥifẓ an-nafs bisa disebut dengan *ḥaq al-ḥayat* (hak untuk hidup). Hak hidup ini sepatutnya diarahkan untuk membangun sebuah nilai kehidupan yang berkualitas

³⁷ Nur Asiah, “Hak Asasi Manusia Perspektif Hukum Islam,” *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15, no. 1 (2017): 64.

³⁸ Asy-Syātibī, *Al-Muwafaqāt*, 2004, 2:9.

baik individu ataupun masyarakat, hal ini bersifat kepada taraf hidup secara keseluruhan dan bukan hanya sebatas fragmen.³⁹ *Hifz an-nafs* Mencakup kepada memungkinkannya sebuah kesetaraan dalam menjalani kehidupan yang terdiri dari memelihara makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, kesehatan,⁴⁰ menghindari dari sebuah tindakan yang berbahaya disertai dengan melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit menular⁴¹ seperti dalam penularan Covid-19, hal ini dikarenakan bahwa Covid-19 dapat merugikan tubuh manusia, sehingga hal tersebut harus dihindari dan pada akhirnya mencapai kepada kehidupan yang sehat.⁴²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang menghasilkan sebuah temuan yang tidak dicapai melalui pengukuran dan statistik,⁴³ dengan artian penelitian yang tidak mengadakan penghitungan yang mempunyai ciri khas yaitu data yang dihasilkan secara deskriptif dalam bentuk kata yang tertulis.⁴⁴ Penelitian pustaka (*library research*) yakni seorang peneliti berinteraksi secara langsung dengan teks (*nas*) atau

³⁹ Ivan Rahmat Santoso, "Konsep Marketing Berbasis Maqoshid Al-syari'i Imam Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 160.

⁴⁰ Syaflin Halim, "REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOBA DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM," *Menara Ilmu* 13, no. 4 (2019): 145.

⁴¹ W Sulistiadi Sulistiadi dan S Rahayu Rahayu, "Potensi Penerapan Maqashid Syariah Dalam Rumah Sakit Syariah Di Indonesia," *Proceeding IAIN Batusangkar* 1, no. 1 (2017): 688.

⁴² Ar-Raisuni, *Madkhal Ila Māqāsid Asy-Syāri'ah*, 95.

⁴³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), 85.

⁴⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

data berupa angka dan bukan dengan melalui pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian atau peristiwa benda-benda lainnya, kajian pustaka tidak terbatas hanya berdasarkan kepada ruang dan waktu, dalam artian referensinya bukan berasal dari buku, jurnal, artikel, majalah, ataupun koran dan media cetak lainnya, akan tetapi riset pustaka juga bersumber dari rekaman audio ataupun video dan dari berbagai sumber situs web atau dari internet.⁴⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini berasal dari al-Qur'an, hadis, serta data-data yang terekam dalam *al-Kutub at-Tis'ah* atau sembilan kitab hadis, yakni: *Muwaṭā Imam Malik*, *Ṣaḥih Al-Bukhari*, *Ṣaḥih Muslim*, *Sunan Abi Dawud*, *Sunan At-Tirmizi*, *Sunan Imam An-Nasa'i*, *Sunan Ibnu Majah*, *Musnad Ahmad Bin Hanbal*, dan *Sunan Ad-Darimi*.

Kitab syarah atau penjelasan kitab hadis (*Syarh al-Kutub al-Hadis*) yang dipergunakan antara lain: *Fath Al-Bari* karya Ibnu Hajar Al-'Asqalani, *'Umdat Al-Qari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari* karya Al-'Aini, *Syarh Ṣaḥih Muslim*, *Tuḥfat Al-Aḥwadzi Bi Syarhi Jami' At-Tirmizi* karya Abu Al-'Ala, *Al-Muntaqi Syarh Al-Muwaṭā* karya Al-Andalusi, *Syarh Sunan Abi Dawud* karya Al-Maqdisi, *Baṣl Al-Majhud Fi Hal Sunan Abi Dawud* karya As-Saharnufuri, *Al-Minhaj Syarah Ṣaḥih*

⁴⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 4.

Muslim bin Al-Hajjaj karya Abu Zakariya Muhyi Ad-Din Yahya Syaraf An-Nawawi.

Tarikh al-Islam (sejarah Islam) seperti *Tarikh Khalifah Bin Khiyaṭ* karya Khalifah bin Khiyaṭ, *Tarikh Al-Khulafa* karya As-Sūyūṭī, *Tarikh Aṭ-Ṭabari* karya Aṭ-Ṭabari, *Nahr Az-Ẓahab Fi Tarikh Ḥalab* karya Al-Ḥalbi, *Tarikh Al-Islam Wa Wafayat Al-Masyahir Wa Al-A'lam* karya Az-Ẓahabi, *Tarikh Ma'alim Al-Madinah Al-Munawwarah Qadiman Wa Hadiṣan* karya Khayyari, *Mu'jam Al-Buldan* karya Abu 'Abd Allah.

Linguistik, kebahasaan atau *lugawiyah*, dari kitab antara lain *Lisan Al-'Arab* karya Ibnu Mandzur, *Maqayis Al-Lughah* karya Ahmad Bin Zakariya, *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'aṣirah* karya 'Abd Al-Ḥamid, *Tahzib Al-Lughah* karya Al-Harui, *Al-Mūnjid Fi Al-Lughah Wa Al-Adab Wa Al-A'lam* karya Al-Mā'luf, *Al-Balagh Ila Uṣul Al-Lughah* karya Al-Qinawiji, *Mu'jam Maqālid Al-'Ulum Fi Al-Hudud Wa Ar-Rusum* karya As-Sūyūṭī, *AL-BISRI*, *Kamus Arab - Indonesia* karya Munawir Abdul Fatah, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia* karya Munawwir.

Sedangkan sumber sekundernya berasal dari buku, artikel jurnal yang fokus membahas tentang wabah dan *tā'un* beserta penanggulangannya yang di relevansikan terhadap Covid-19 dan segala informasi tentang wabah dan *tā'un* yang penulis dapatkan dari media cetak ataupun elektronik seperti situs web dan media sosial.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempunyai teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu dilakukan dengan cara dokumentasi yakni dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mencari data yang berkaitan atau variabel dengan objek penelitian dalam bentuk kitab, buku, catatan, artikel, jurnal. Teknik pengumpulan data dengan cara metode dokumentasi akan memperoleh data yang mempunyai korelasi dengan objek penelitian berdasarkan kepada konsep kerangka penulisan yang telah dirancang sebelumnya.

Adapun metodologi pengumpulan hadis tentang wabah dan *tā'un* sebagai data inti dari penelitian ini dengan menggunakan *software* yaitu *Maktabah Asy-Syamilah*, *Maktabah Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah*, dan *Lidwa Pustaka* atau bisa disebut dengan nama *Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam* dengan cara *takhrij al-hadis bi al-lafzi* yaitu mencari hadis dengan menggunakan tiap lafadz hadis yang bertujuan untuk memudahkan dalam pencarian matan hadis yang terdapat dalam *al-Kutub at-Tis'ah* sehingga mengetahui letak hadis tentang wabah dan *tā'un*, sedangkan lafadz yang digunakan yaitu *الْوَبَاءُ* dan *الطَّاعُونُ* atau kosakata yang berkaitan dengan penyakit menular seperti *المَجْدُومُ*, dan pemahamannya menggunakan kitab syarah hadis.

Melakukan pencarian hadis atau *takhrij al-hadis* dengan menggunakan *software* dapat memudahkan peneliti, selain itu didalamnya dilengkapi dengan berbagai macam informasi yang penting berkaitan dengan hadis, seperti runtutan

guru dan murid perawi dalam sanad hadis beserta biografinya, skema sanad hadis, dapat mengetahui hadis yang terletak dalam kitab tertentu dan nomor hadisnya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari studi kepustakaan kemudian akan dianalisis dengan berpedoman kepada telaah pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah* yang lebih mendalam atas data yang diperoleh berkaitan dengan hadis tentang wabah dan *tā'un*. Adapun analisisnya yaitu menelaah kepada hadis yang mempunyai nilai *Ḥifz an-nafs* (menjaga jiwa) sehingga dalam teks hadis tentang wabah dan *tā'un* terdapat cara dalam menangani dan menanggulangi dalam setiap wabah penyakit yang sedang melanda. Kitab yang digunakan dalam menelaah hadis dengan pendekatan *maqāṣid asy-syāri'ah* antara lain *Al-Muwafaqāt* karya Abu Ishāq Asy-Syāṭibi, *Madkhal Ila Māqāṣid Asy-Syāri'ah* karya Ar-Raisuni, dan *Dirasat Fi Fiqhi Māqāṣid Asy-Syāri'ah Bayna Al-Māqāṣid Al-Kuliyat Wa Al-Nuṣuṣ Al-Juz'iyyat* karya Yusuf Al-Qaraḍawi.

Adapun hasil dari pencarian hadis diantaranya penyebab wabah seperti tikaman jin, kategori wabah sebagai siksa atau *'azab* dan anugerah, cara menanggulangi wabah dengan cara berdoa, menjaga jarak, vaksin, dan larangan keluar masuk daerah yang terinfeksi wabah penyakit menular. Klasifikasi hadis tersebut berdasarkan kepada kitab yang membahas hadis secara khusus tentang wabah, *tā'un* dan penyakit menular lainnya yang berasal dari kitab inti yaitu kitab hadis yang berjumlah sembilan atau *al-Kutub at-Tis'ah*. Kemudian data tersebut

dijelaskan secara rinci disertai dengan analisis pesan yang tersirat dari satu atau beberapa pernyataan tentang metode dalam mencegah, menangani dan menanggulangi terhadap penyakit menular yang sedang melanda, hal tersebut didapatkan dengan cara mencari penjelasan disertai dengan kontekstualisasi terhadap cara penerapan menjaga jiwa dari penyakit menular seperti Covid-19.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penulisan tesis ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab yang tersusun secara sistematis dan memudahkan untuk pembaca, maka penulis membaginya kedalam lima bab.

Bab I, merupakan pendahuluan penelitian ini, yang meliputi penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, urgensi penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Problem akademik yang termuat dalam bab ini menjadi sebuah alasan yang penting dalam melatar belakangi dilakukannya penelitian ini dengan tujuan agar arah dan kegunaan penelitian ini jelas. Dalam kajian pustaka, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk melihat sejauh mana penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian mencari celah sehingga hal tersebut adalah hal yang belum dibahas, selain itu memposisikan letak penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Bab II, menjelaskan tentang pengertian wabah dan *tā'un* dari berbagai aspek, disertai dengan sejarah wabah yang pernah melanda peradaban dunia, cara penularan wabah, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan manusia. Sehingga dengan

adanya pemaparan dalam bab ini akan menjadi pintu gerbang untuk memahami secara komprehensif tentang wabah dan *tā'un* secara sosio-historisnya. Selain itu, dapat dilihat bagaimana penanganan wabah dan *tā'un* pada zaman dahulu yang direlevansikan terhadap pandemi Covid-19.

Bab III, bagian ini menjelaskan tentang data pokok dalam penelitian ini. Data tersebut berisi tentang hadis-hadis wabah dan *tā'un* serta yang terkait dengannya. Untuk sistematisasi kajian ini diawali dengan metode yang digunakan dalam pencarian hadis dan hasilnya. Setelah diketahui hasil data tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai isi matan yang saling terkait satu dengan lain. Bagian data ini diakhiri dengan menjelaskan tentang keterkaitan antara tema tersebut dalam membentuk pemahaman hadis tentang model wabah dan *tā'un* dan hal lain yang terkait dengannya.

Bab IV, adalah mengkaji bagian inti dari tesis ini yaitu analisis tentang problem akademik yang menjadi pertanyaan pada bagian bab pendahuluan. Dalam bab ini membahas analisa tentang konteks hadis wabah dan *tā'un* yang di relevansikan terhadap Covid-19. Setelah konteks historis wabah diketahui tentu saja adalah model pemahaman hadis dalam rangka perlindungan diri yang mencakup kepada sebuah implementasi mengenai salah satu dari *maqāṣid asy-syāri'ah* yaitu *ḥifz an-nafs* dalam hadis tentang wabah yang di relevansikan terhadap Covid-19. Hal tersebut penting dilakukan dalam mengkorelasikan antara Covid-19 dan penyakit menular zaman Nabi Muhammad saw dan setelahnya berbeda jenis dan walaupun model penanganannya hampir sama sebagaimana di saat Covid-19.

Bab V, merupakan bab terakhir yaitu bab penutup. Dalam bagian ini berisi jawaban yang menjadi pertanyaan akademik dalam tesis ini. Selain itu, dalam bab ini berisi tentang saran-saran penelitian sebagai bentuk implikasi penelitian ini. Setelah itu akhir dari tesis ini dengan kata penutup sebagai bagian untuk penyapaan kepada pembaca yang akan melihat kekurangan dari penelitian ini sehingga dengan adanya penelitian ini akan mendorong dan membuka wawasan yang baru dengan melanjutkan tema penelitian yang serupa disertai dengan beberapa perluasan sehingga menjadi nilai yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan tentang hadis wabah dan *ṭā'un*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Wabah dan *ṭā'un* adalah istilah nama yang digunakan untuk menyebutkan sebuah penyakit menular yang menjangkiti manusia dalam jumlah banyak, sehingga mengakibatkan manusia terinfeksi dan menyebabkan kematian. Hadis menyebutkan salah satu penyebab wabah dan *ṭā'un* yaitu merupakan tikaman jin, dan sebuah bentuk *'azab* atau siksa bagi umat terdahulu dan orang kafir, akan tetapi terdapat hikmah di balik wabah dan *ṭā'un* yaitu syahid dan rahmat bagi umat Nabi Muhammad. Hadis sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan manusia sudah menjadi nyata terdapat sebuah solusi untuk memberikan jalan keluar setiap permasalahan yang terjadi, maka fungsi hadis dinyatakan terdapat nilai relevansi didalamnya yang kemudian diformulasikan dengan kehidupan yang terjadi seperti saat ini ketika Covid-19 yang sedang melanda dunia.

Setelah dilakukan penelitian tentang wabah dan *ṭā'un*, ditemukan hadis sebanyak 47 hadis tentang wabah dan *ṭā'un* yang disertai dengan hadis yang mengandung langkah preventif atau pencegahan terhadap penyakit menular dalam beberapa riwayat, seperti dalam *Musnad Ahmad* 12 hadis pada nomor 108, 1.491, 1.577, 8.876, 9.722, 13.004, 13.305, 14.829 19.419, 19.528, 19.708, dan 24.256, *Ṣaḥiḥ Al-Bukhari* 12 hadis

pada nomor 153, 1.880, 1.889, 2.830, 3.473, 3.909, 5.630, 5.707, 5.729, 5.732, 5.771, dan 7.374, *Ṣaḥīḥ Muslim* 7 hadis pada nomor 1.379, 1.915, 1.916, 2.014, 2.146, 2.218, dan 2.218, *Sunan An-Nasā'ī* 4 hadis pada nomor 47, 2.054, 4.259, dan 7.483, *Sunan Abu Dawud* 4 hadis 1.554, 3.103, 3.111, dan 3.911, *Muwaṭṭa Imam Malik* 3 hadis 16, 23, dan 1.868, *Sunan At-Tirmizi* 3 hadis 1.065, 1.889, dan 2.242 *Sunan Ad-Darimi* 1 hadis 2.457, dan *Sunan Ibnu Majah* 1 hadis yaitu nomor 3.427.

Jumlah 47 hadis tersebut diklasifikasikan kedalam tiga kelompok besar, yaitu pertama, penyebab wabah dan *ṭā'un* yang didalamnya menjelaskan wabah dan *ṭā'un* merupakan tikaman jin. Kedua, kategori wabah dan *ṭā'un* diantaranya wabah dan *ṭā'un* sebagai kesyahidan, rahmat, wabah dan *ṭā'un* tidak bisa masuk kota Madinah, dan wabah dan *ṭā'un* sebagai 'aḏab. Ketiga, metode pencegahan wabah dan *ṭā'un* berdasarkan hadis, yakni larangan keluar dan masuk ke wilayah yang telah terinfeksi oleh wabah dan *ṭā'un*, menutup wadah atau tempat makanan dan minuman agar terhindar dari wabah dan *ṭā'un*, memisahkan antara yang sehat dengan sakit, tidak meniup makanan dan minuman, vaksinasi, dan doa.

Wabah penyakit menular yang pernah melanda dunia seperti pada zaman Nabi Muhammad, yaitu *Ṭā'un Syirawaih*. Setelah itu, terjadi wabah penyakit menular lain diantaranya *Ṭā'un 'Amwas*, *Ṭā'un Al-Fatayat*, *Ṭā'un Al-Jarif*, *Ṭā'un Al-Asyraf*. Pada periode selanjutnya, menurut sejarah mencatat bahwa wabah penyakit menular kembali terjadi dibelahan dunia yaitu wabah Pes atau *The Black Death*, Kolera, Flu Spanyol, SARS (*Severe Acute Respiratory Sindrome*), MERS (*Middle East Respiratory Sindrome*), dan Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*).

Atas terjadinya wabah tersebut berdampak pada kehidupan, sehingga sudah menjadi kewajiban dilakukan tindakan pencegahan penularan dengan berbagai cara, seperti halnya *Lockdown* atau karantina wilayah, menjaga jarak (*physical distancing*), tetap dirumah (*stay at home*), memakai masker, mencuci tangan, dan vaksinasi. Namun pada dasarnya didalam hadis tentang wabah dan *ṭā'un* terdapat langkah preventif dalam menangani wabah yang kemudian diterapkan pada saat wabah Covid-19 melanda, sehingga implementasi pencegahan tersebut relevan. Tindakan pencegahan dari penyakit menular merupakan bagian dari *māqaṣid asy-syari'ah* yaitu *hiḏ an-nafs* (memelihara jiwa). Nilai *hiḏ an-nafs* menjadi sebuah hal yang penting dalam mencegah penularan penyakit, karena ketika memelihara jiwa telah mewakili point *dāruriyat al-khamsi* didalamnya.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian tentang wabah dan *ṭā'un*. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan komentar, sanggahan atau bahkan melengkapi disertai dengan data yang valid, komprehensif tentunya dengan menggunakan metode dan pisau analisa yang lebih akurat sehingga dapat lebih memahami redaksi hadis tentang wabah dan *ṭā'un* yang direlevansikan terhadap keaktualan dunia terutama dalam menangani dan mencegah penularan penyakit, atau meneliti hadis tentang wabah dan *ṭā'un* dari sudut pandang yang lain.

Atas dasar demikian, penelitian hadis tentang wabah dan *tā'un* menjadi pintu gerbang yang luas untuk penelitian selanjutnya, dan dengan adanya penelitian ini telah menambah khazanah keilmuan dalam bidang hadis dari segi *maqāsid asy-syari'ah* sebagai salah satu pendekatan dalam meneliti kajian hadis yang tentunya berkontribusi untuk tujuan melestarikan kajian hadis Rasulullah sebagai pedoman dan petunjuk yang mempunyai peringkat kedua bagi umat Islam setelah al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd Al-Hamid, Ahmad Mukhtar. "Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'aşirah." 'Alim Al-Kutub, 2008.
- 'Abd Al-Malik, Ibn Baţal Abu Al-Ĥasan 'Ali bin Khalaf bin. *Syarh Şaĥih Al-Bukhari Li Ibn Baţal*. Vol. 9. Riyad: Maktabah Ar-Rusyd, 2003.
- 'Abd Al-Malik, Ibnu Baţal Abu Al-Ĥasan 'Ali bin Khālaf bin. *Syarh Şaĥih Al-Bukhari Li Ibn Baţal*. Vol. 9. Riyad: Maktabah Ar-Rusyd, 2003.
- . *Syarh Şaĥih Al-Bukhari Li Ibn Baţal*. Vol. 8. Riyad: Maktabah Ar-Rusyd, 2003.
- Abdullah, Abdullah. "Social Distancing Perspektif Tasawuf Sebagai Konsep Perbaikan Diri di Era New Normal (Studi Pemikiran Al-Ghazali)." *2020 06*, no. 02 (2020). <https://doi.org/10.21043/esoterik.v6i1.7900>.
- Abidin, Zaenal. "Sejarah dan Karya Sunan Al-Darimi." *Tsaqofah 7*, no. 2 (2009): 207–15.
- Abu Al-'Ala, Muĥammad 'Abd Ar-Raĥman bin 'Abd Ar-Raĥim Al-Mubarakfuri. *Tuĥfat Al-Aĥwadzi Bi Syarhi Jami' At-Tirmizi*. Vol. 5. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, t.t.
- Abu Al-Faĥl, 'Iyaĥ bin Musa bin 'Iyaĥ bin 'Amrun Al-Yaĥşabi Al-Bisti. *Ikmal Al-Mu'lim Bi Fawa'id Muslim*. Vol. 7. Mesir: Dar Al-Wafa, 1998.
- Abu Al-Faĥl, 'Iyaĥ bin Musa bin 'Iyaĥ bin 'Amrun Al-Yaĥşabi Al-Bisti. *Masyariq Al-Anwar 'Ala Şiĥah Al-Aşar*. Vol. 2. Al-Maktabah Al-'Atiqāh, t.t.
- Abu Muĥammad, 'Ali bin Aĥmad bin Sa'id Hazm Az-Ĥahiri. *Al-Maĥalli*. Beirut: Dar Al-Afaq Al-Jadidah, t.t.
- Ad-Darimi, Abu Muĥammad 'Abd Allah bin 'Abd Al-Raĥman bin Al-Faĥil bin Bahram bin 'Abd Aş-Şamad. *Sunan Ad-Darimi*. Vol. 3. Mekah: Al-Mamlakah Al-'Arabiyah As-Su'udiyah, 2000.
- . *Sunan Ad-Darimi*. Vol. 1. Mekah: Dar Al-Mugni, 2000.
- Ad-Dinawari, Abu Muĥammad 'Abd Allah bin Muslim bin Qutaibah. *Al-Masail Wa Al-Ajwibah Li Ibn Qutaibah*. Dar Ibnu Kaşir, 1990.

- Ad-Dinawari, Abu Muḥammad 'Abd Allah bin Muslim bin Qutaibah. *Ta'wil Muḥktalif Al-Ḥadits*. Al-Maktab Al-Islami, 1999.
- Afandi, Muhammad Thom. *Tashrif Dalam Diskursus Morfologi*. Kediri: Tetes Publishing, 2014.
- Aji, M. Prakoso. "KONSTELASI POLITIK DI TENGAH PANDEMI: POTENSI BERTAMBAHNYA DUKUNGAN PARTAI POLITIK BAGI PEMERINTAH." *Jurnal Penelitian Politik* 17, no. 2 (31 Desember 2020): 179–94. <https://doi.org/10.14203/jpp.v17i2.885>.
- Akil, Muhammad, Akhyar Muchtar, dan Andi Fitriati. "DESAIN KOTAK AMAL MESJID TANPA SENTUH DALAM UPAYA MENGHADAPI TATANAN NORMAL BARU PADA TEMPAT IBADAH." *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer* 2, no. 2 (2020).
- Al-'Aini, Abu Muḥammad Maḥmud bin Aḥmad bin Musa bin Aḥmad bin Ḥusain Al-Gitabi Badr Ad-Din. *'Umdat Al-Qari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 21. Beirut: Dar Ihya At-Turaṣ Al-'Arabi, 2010.
- . *'Umdat Al-Qari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 17. Beirut: Dar Ihya At-Turaṣ Al-'Arabi, 2010.
- Al-Anbari, Abu Bakar Muḥammad bin Al-Qasim bin Muḥammad bin Basyar bin Al-Ḥasan bin Bayan bin Sama'ah bin Farwah bin Qaṭan bin Ḍa'amah. *Al-'Aḍaḍ*. Beirut: Maktabah Al-'Iṣriyah, 1987.
- Al-Andalusi, Abu Al-Walid Sulaiman bin Khalaf bin Sa'ad bin Ayub bin Waris At-Tajibi Al-Qurtubi Al-Baji. *Al-Muntaqi Syarh Al-Muwaṭā'*. Vol. 7. Mesir: Matba'ah At-Sa'adah, 1911.
- Al-Anṣari, Zakariya. *Tuḥfat Al-Ragibin Fi Bayani Amr At-Thawa'in, Fikih Pandemi Dalam Islam*. Diterjemahkan oleh Fuad Syaifudin Nur. Jakarta: PT. Rene Turos Indonesia, 2020.
- Al-Aṣbahani, Abu Nu'aim Aḥmad bin 'Abd Allah bin Aḥmad bin Iṣḥaq bin Musa bin Mahran. *Aṭ-Ṭib An-Nabawi*. Vol. 1. Dar Ibnu Hazm, 2006.
- Al-Aṣbahani, Abu Nu'aim Aḥmad bin 'Abd Allah bin Aḥmad bin Iṣḥaq bin Musa bin Mahran. *Dalail An-Nubuwwah Li Abi Nua'im Al-Aṣbahani*. Beirut: Dar An-Nafais, 1987.
- Al-'Asqālani, Ibnu Ḥājar. *Baṣl Al-Mā'un Fi Faḍli Aṭ-Ṭā'un*. Riyad: Dar Al-'Aṣimāh, t.t.

- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. *Baḥḥ Al-Ma'un, Tuntunan dan Petunjuk Islam atas Wabah Virus dan Penyakit*. Diterjemahkan oleh Ahmad Fauzi, Fadhel Muhammad, dan Ahmad Fakhroni Fillah. Depok: Keira, 2020.
- . *Fath Al-Bari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 13. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1957.
- . *Fath Al-Bari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 10. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1957.
- . *Fath Al-Bari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 9. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1957.
- . *Fath Al-Bari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1957.
- . *Fath Al-Bari Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 6. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1957.
- Al-Asybili, 'Abd Al-Ḥaḥ bin 'Abd Ar-Raḥman bin 'Abd Allah bin Al-Ḥusain bin Sa'id Ibrāhīm Al-Azdi. *Al-Aḥkam Al-Wasiṭi Min Ḥadiṣ An-Nabi*. Vol. 4. Riyāḍ: Maktabah Ar-Rusyd, 1995.
- Al-Asyqar, 'Umar Sulaiman. *'Alam Al-Jin Wa Asy-Syayaṭin*. Beirut: Maktabah Al-Falah, 1984.
- Al-Azdi, Abu Bakar Muḥammad bin Al-Ḥasan bin Duraid. *Jamharatu Al-Lugah*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-'Ilmi Li Al-Mala'aini, 1987.
- Al-'Azizi, Asy-Syaikh 'Ali bin Asy-Syaikh Aḥmad bin Asy-Syaikh Nur Ad-Din bin Muḥammad bin Asy-Syaikh Ibrāhīm. *As-Sirāj Al-Munir Syarh Jami' Aṣ-Ṣāḡir Fi Ḥadiṣ Al-Basyir An-Naḥir*. Vol. 3. Biduni, 2017.
- Al-Bagdadi, Zain Ad-Din 'Abd Ar-Raḥman bin Aḥmad bin Rajab bin Al-Ḥasan. *Jami' Al-'Ulum Wa Al-Ḥukum Fi Syarh Khāmsin Ḥadiṣan Min Jawami' Al-Kalim*. Vol. 2. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- Al-Baihaqi, Aḥmad bin Al-Ḥasan bin 'Ali bin Musa Abu Bakar. *Sunan Al-Baihaqi Al-Kubra*. Vol. 3. Mekah: Maktabah Dar Al-Baz, 1994.
- Al-Baihaqi, Aḥmad bin Al-Ḥusain bin 'Ali bin Musa Al-Khusrāwjirdi Al-Khurāsani Abu Bakr. *Al-Adab Li Al-Baihaqi*. Beirut: Muassasah Al-Kutub As-Ṣaḡāfiyah, 1988.
- Al-Baṣri, Abu 'Abd Ar-Raḥman Al-Khālil bin Aḥmad bin 'Amru bin Tamim Al-Farāhidi. "Al-'Ain." Vol. 5. Dar Wa Maktabah Al-Halak, t.t.
- Al-Baṣri, Abu 'Umar Khalifah bin Khiyaṭ bin Khalifah Asy-Syāibani Al-'Ushfuri. *Tarikh Khalifah Bin Khiyaṭ*. Beirut: Dar Al-Qalam, 1975.

- Al-Basti, Muḥammad bin Ḥiban bin Aḥmad Abu Ḥatim At-Tamimi. *Ṣaḥih Ibnu Ḥiban*. Vol. 7. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1993.
- Al-Bukhari, Abi 'Abd Allah Muḥammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Muḡhirah bin Bardizbah. *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 3. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971.
- . *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971.
- . *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 5. Beirut: Dar Ibnu Kaṣir, 1987.
- . *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 4. Beirut: Dar Tuq An-Najah, 2000.
- . *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 7. Beirut: Dar Tuq An-Najah, 2000.
- . *Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 5. Beirut: Dar Tuq An-Najah, 2000.
- Al-Dinawari, Abu Muḥammad 'Abd Allah bin Muslim bin Qutaibah. *Al-Ma'arif*. Kairo: Al-Ḥaiyah Al-Miṣriyah Al-'Amah Li Al-Kitab, 1992.
- Al-Etiopi, Muḥammad bin 'Ali bin Adam bin Musa. *Al-Baḥr Al-Muḥit Aṣ-Ṣajaj Fi Syarḥ Ṣaḥih Al-Imam Muslim Bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 35. Dar Ibnu Al-Jauzi, 2005.
- Al-Faizin, Abdul Wahid, Nashr Akbar, dan Nurizal Ismail. *Kitab Pandemi Dari Ta'un Sampai Corona Dalam Perspektif Teologi, Fikih, Ekonomi Syari'ah Dan Masa Depan Kemanusiaan*. Jakarta: Tazkia Press, 2020.
- Al-Farabi, Abu Naṣr Isma'il bin Ḥammad Al-Ju'fi. *Al-Ṣaḥḥah Taj Al-Luḡah Wa Ṣaḥḥah Al-'Arabiyyah*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-'Ilmi Li Al-Mala'aini, 1987.
- Al-Fayumi, Ahmad bin Muḥammad bin 'Ali, Al-Hamawi, dan Abu Al-'Abbas. *Al-Miṣbah Al-Munir Fi Garib Asy-Syārh Al-Kabir*. Vol. 1. Beirut: Maktabah Al-'Ilmiyah, 2008.
- Al-Ḥalbi, Kamil bin Ḥusain bin Muḥammad bin Mustafa Al-Bali. *Nahr Az-Zahab Fi Tarikh Ḥalb*. Vol. 3. Ḥalb: Dar Al-Qalam, 1997.
- Al-Ḥamawi, Aḥmad bin Muḥammad Maki Abu Al-'Abbas Syihab Ad-Din Al-Ḥusaini. *Gamza 'Uyun Al-Baṣāir Fi Syarḥ Al-Asybah Wa An-Nazāir*. Vol. 1. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1985.
- Al-Hamiri, Abu 'Abd Al-'Aziz Hisyam Bin Qasim. *Al-Aḥkam Asy-Syāri'ah Al-Muta'aliqah Bi Al-Waba' Wa Aṭ-Ṭā'un*, 2020.

- Al-Ḥanbali, Mar'ī bin Yusuf bin Abi Bakar bin Aḥmad Al-Karami. *Mā Yaf' aluhu At-Ṭibai' Yadfa'u Syar At-Ṭā'un*. Beirut: Dar Al-Basyāir Al-Islamiyah, 2000.
- Al-Harui, Muḥammad bin Aḥmad bin Aḥmad bin Al-Azhari. *Tahzib Al-Lughah*. Vol. 11. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 2001.
- Al-Ḥasani, Sayyid Muḥammad 'Alawi Al-Maliki. *Muḥammad Al-Insan Al-Kamil*. Beirut: Al-Maktabah Al-Aṣriyah, 2007.
- . *Syaraf Al-Ummah Al-Muḥammadiyah*. Kairo: Dar Al-Jawami' Al-Kalim, 2007.
- Al-Hilali, Muḥammad Taqiyu Ad-Din. *Taqwim Al-Lisanaini*. Maktabah Al-Ma'arif, 1978.
- Al-Ḥusaini, Ibrahim bin Muḥammad. *Al-Bayan Wa At-Ta'rif*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Arabi, 1979.
- Al-Ḥusaini, Muḥammad bin 'Abd Al-Rasul. *Al-Isya'ah Li Asyarat As-Sa'ah*. Damasyqūs: Dar Al-Ḥijrah, 1995.
- 'Ali, Jawwad. *Al-Mufaṣal Fi Tarikh Al-'Arab Qabla Al-Islam*. Vol. 10. Dar As-Saqiy, 2001.
- 'Ali, Naṣir bin 'Abd As-Sayid Abi Al-Makarim bin. "Al-Mugrab Fi Tartib Al-Mū'rab." Dar Al-Kitab Al-'Arabi, t.t.
- Ali, Ummu Salamah. "Peradaban Islam Madinah (Refleksi terhadap Primordialisme Suku Auz dan Khazraj)." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 15, no. 2 (2017): 191–204.
- Al-Isfirānāiyi, Abu 'Awanah Ya'qub bin Ishaq. *Al-Musnad Aṣ-Ṣaḥih Al-Mukhāraj 'Ala Ṣaḥih Muslim*. Vol. 17. Mekah: Al-Jami'ah Al-Islamiyah, 2014.
- Al-Jarāhi, Isma'il bin Muḥammad Al-'Ajluni. *Kasyf Al-Khāfa'i*. Vol. 2. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1983.
- Al-Jauzi, 'Abd Ar-Raḥman bin 'Ali. *Jami' Al-Masānid*. Vol. 2. Riyāḍ: Maktabah Ar-Rusyd, 2005.
- Al-Jauzi, Abi Al-Farḥ 'Abd Ar-Raḥman. *Abwab Ḍikri Madinah Ar-Rasul*. Madinah, 1992.

- Al-Jauzi, Jamal Ad-Din Abu Al-Farḥ 'Abd Ar-Raḥman bin 'Ali bin Muḥammad. *Kasyf Al-Musykil Min Ḥadīṣ Aṣ-Ṣaḥīḥain*. Vol. 2. Riyāḍ: Dar Al-Waṭan, t.t.
- Al-Jauziyah, Abu 'Abd Allah Muḥammad bin Abi Bakr bin Ayub Ibnu Qāyim. *I'lam Al-Muwaqī'ina 'An Rāb Al-'Alamin*. Vol. 6. Mekah: Dar Ibnu Al-Jauzi, 1998.
- Al-Jauziyah, Muḥammad bin Abu Bakar bin Ayub bin Sa'ad Syāms Al-Din Ibnu Qayim. *Aṭ-Ṭib Al-Nabawi*. Beirut: Dar Al-Hilal, t.t.
- Al-Jurzani, 'Ali bin Muḥammad bin 'Ali Az-Zain Asy-Syarif. *Kitab At-Ta'rifat*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1983.
- Al-Kaḥalani, Muḥammad bin Isma'il bin Ṣalāḥ bin Muḥammad Al-Ḥasani. *At-Taḥyir Li Iḍāḥ Ma'ān At-Taysir*. Vol. 1. Riyāḍ: Maktabah Ar-Rusyd, 2012.
- Al-Kamākhi, 'Uṣman bin Sa'id. *Al-Mahya Fi Kasyf Asrāri Al-Muwaṭā'*. Vol. 2. Mesir: Dar Al-Ḥadīṣ, 2005.
- Al-Karmani, Muḥammad bin Yusuf bin 'Ali bin Sa'id Syams Ad-Din. *Al-Kawākib Ad-Darāri Fi Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhari*. Vol. 2. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 1981.
- Al-Khaṭābi, Abu Sulaiman Ḥamd bin Muḥammad. *A'lam Al-Ḥadīṣ Syarah Ṣaḥīḥ Al-Bukhari*. Vol. 3. Jami'ah Um Al-Qura, 1988.
- Al-Khaṭābi, Abu Sulaiman Ḥamd bin Muḥammad bin Ibrahim bin Al-Khaṭāb Al-Bisti. *Ma'alim As-Sunan*. Vol. 1. Ḥalb: Al-Matba'ah Al-'Ilmiyah, 1932.
- . *Ma'alim As-Sunan*. Vol. 4. Ḥalb: Al-Matba'ah Al-'Ilmiyah, 1932.
- Al-Khaurani, Aḥmad bin Isma'il bin 'Uṣman bin Muḥammad. *Al-Kauṣar Al-Jari Ila Riyāḍ Aḥadīṣ Al-Bukhari*. Vol. 9. Beirut: Dar Ihya At-Turaṣ Al-'Arabi, 2008.
- Al-Khawarizmi, Muḥammad bin Aḥmad bin Yusuf Abu 'Abd Allah Al-Kitab Al-Balkhi. *Mafatih Al-'Ulum*. Dar Al-Kitab Al-'Arabi, t.t.
- Al-Khurāsani, Aḥmad bin Al-Ḥusain bin 'Ali bin Musa Al-Khusrāwjirdi. *Syi'b Al-Iman*. Vol. 4. Riyāḍ: Maktabah Ar-Rusyd, 2003.
- Al-Madani, Malik bin Anas bin Malik bin 'Amir Al-Aṣbahi. *Muwaṭā' Imam Malik*. Vol. 2. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 1985.
- . *Muwaṭā' Imam Malik*. Vol. 2. Muassasah Al-Risalah, 1991.

- Al-Mā'luf, Louwis Bin Naqula Zahir. "Al-Münjid Fi Al-Lugah Wa Al-Adab Wa Al-A'lam." Beirut: Dar Al-Masyriq, 1956.
- Al-Manawi, Zain Al-Din Muhammad 'Abd Al-Rāuf bin Taj Al-'Arifin bin 'Ali bin Zain Al-'Abidin Al-Hadadi. *Faid Al-Qadir Syarh Al-Jami' Aş-Şagir*. Vol. 1. Mesir: Al-Maktabah At-Tijariyah Al-Kubra, 1934.
- . *Faid Al-Qadir Syarh Al-Jami' Aş-Şagir*. Vol. 4. Mesir: Al-Maktabah At-Tijariyah Al-Kubra, 1935.
- Al-Maqarizi, Aḥmad bin 'Ali bin 'Abd Al-Qadir Abu Al-'Abbas Al-Ḥusaini Al-'Abidi Taqyu Al-Din. *Imta'u Al-Asma' Bi Mā Li An-Nabi Min Al-Ahwal Wa Al-Amwal Wa Al-Hafazah Wa Al-Mata'*. Vol. 15. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1999.
- Al-Maqdisi, Syihab Ad-Din Abu Al-'Abbas Aḥmad bin Ḥusain bin 'Ali bin Ruslan. *Syarh Sunan Abi Dawud*. Vol. 7. Mesir: Dar Al-Falah Li Al-Baḥs Al-'Ilmi, 2016.
- . *Syarh Sunan Abi Dawud*. Vol. 19. Mesir: Dar Al-Falah Li Al-Baḥs Al-'Ilmi, 2016.
- Al-Miṣri, Abi Al-Faḍl Jamal Al-Din Muḥammad Bin Mūkarram Ibnu Manzur Al-Afriki. "Lisan Al-'Arab." Vol. 1. Beirut: Dar Aş-Şadir, 1955.
- Al-Miṣri, Ibnu Al-Mulqin Siraj Ad-Din Abu Ḥafṣ 'Umar bin 'Ali bin Aḥmad Asy-Syafi'i. *At-Taḍiḥ Li Syarh Al-Jami' Aş-Şaḥih*. Vol. 27. Suriah: Dar An-Nawadir, 2008.
- Al-Miṣri, Ibnu Mulqin Sirāj Ad-Din Abu Ḥafṣ 'Umar bin 'Ali bin Aḥmad Asy-Syafi'i. *At-Taḍiḥ Li Syarh Al-Jami' Aş-Şaḥih*. Vol. 20. Suriah: Dar An-Nawadir, 2008.
- Al-Mubarakfuri, Abu Al-Ḥasan 'Ubaid Allah bin Muḥammad 'Abd As-Salam bin Khan Muḥammad bin Aman Allah bin Hisam Ad-Din Ar-Rahmani. *Mir'qat Al-Mafatih Syarhi Misykat Al-Maṣabiḥ*. India: Idarah Al-Buhuṣ Al-'Ilmiyah Wa Ad-Da'wah Wa Al-Ifta', 1984.
- Al-Mubarakfuri, Muḥammad 'Abd Al-Raḥman bin 'Abd Al-Raḥim. *Tuḥfat Al-Aḥwazi*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, t.t.
- Al-Mubarakfuri, Şafiyu Ar-Rahman. *Minnat Al-Mun'im Fi Syarhi Şaḥih Muslim*. Vol. 3. Riyad: Dar As-Salam Li An-Nasyr Wa At-Tauzi', 1999.
- Al-Mürsi, Abu Al-Ḥasan 'Ali bin Isma'il bin Sayidihi. *Al-Mūkhaṣṣ*. Vol. 1. Beirut: Dar Iḥya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 1996.

- Al-Mu'tazili, Muḥammad bin 'Ali Aṭ-Ṭib Abu Al-Ḥusain Al-Baṣri. *Al-Mu'tamad Fi Uṣul Fiqh*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1982.
- Al-Muḥḥiri, Al-Ḥusain bin Maḥmud bin Al-Ḥasan Az-Zabadi Al-Kufi. *Al-Mafatih Fi Syarhi Al-Maṣabih*. Vol. 4. Kuwait: Dar An-Nawadir, 2012.
- . *Al-Mafatih Fi Syarhi Al-Maṣabih*. Vol. 3. Kuwait: Dar An-Nawadir, 2012.
- . *Al-Mafatih Fi Syarhi Al-Maṣabih*. Vol. 1. Kuwait: Dar An-Nawadir, 2012.
- Al-Naisaburi, Muslim bin Al-Ḥajjaj Abu Al-Ḥasan Al-Qusyairi. *Al-Musnad Aṣ-Ṣāḥih Al-Mukhtaṣar bi Naqli Al-'Adli 'An Al-'Adli Ila Rasulillah Ṣalla Allahu 'alaihi wa As-Salam*. Vol. 4. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 2009.
- Al-Qahiri, Zain Ad-Din Muḥammad 'Abd Ar-Rauf bin Taj Al-'Arifin bin 'Ali bin Zain Al-'Abidin Al-Hadadi Al-Manawi. *At-Taisir Bi Syarhi Al-Jami' Aṣ-Ṣaghir*. Vol. 2. Riyāḍ: Maktabah Al-Imam Asy-Syafi'i, 1988.
- Al-Qanazi'i, 'Abd Ar-Raḥman bin Marwan bin 'Abd Ar-Raḥman Al-Anṣari Abu Al-Muṭaraf. *Tafsir Al-Muwaṭā'*. Vol. 2. Qatar: Dar An-Nawadir, 2008.
- Al-Qaraḍawi, Yusuf. *Dirasat Fi Fiqhi Māqaṣid Asy-Syāri'ah Bayna Al-Māqaṣid Al-Kuliyat Wa Al-Nuṣuṣ Al-Juz'iyat*. Mesir: Dar Asy-Syuruq, 2008.
- . *FIQIH MAQASHID SYARIAH*. Diterjemahkan oleh Arif Munandar Riswanto. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Al-Qāri, 'Ali bin Muḥammad Abu Al-Ḥasan Nur Ad-Din Al-Mala Al-Harui. *Syarah Musnad Abi Ḥanifah*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1985.
- Al-Qari, 'Ali bin Sulṭān Muḥammad Abu Al-Ḥasan Nur Ad-Din Al-Mala Al-Harui. *Mirqat Al-Mafatih Syarh Misykat Al-Maṣabih*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-Fikr, 2002.
- Al-Qasim, 'Abd Al-Raḥman bin Muḥammad bin Ishaq bin Munṣat Al-'Abidi Al-Aṣbahani Abu. *Al-Mustakhrāj Min Kutub An-Nas Li Al-Taḥkirah Wa Al-Mustaṭraf Min Ahwāl Al-Rijal Li Al-Ma'rifah*. Vol. 2. Wazarat Al-'Adli Wa Asy-Syu'uni Al-Islamiyati Al-Baḥraini Idarat Asy-Syu'uni Ad-Diniyati, t.t.
- Al-Qaṣṭalani, Aḥmad bin Muḥammad bin Abi Bakr bin 'Abd Al-Malik. *Irsyad As-Sāri Li Syarh Ṣāḥih Al-Bukhāri*. Vol. 8. Mesir: Al-Maṭba'ah Al-Kubrā Al-Amiriyah, 1902.

- Al-Qazwini, Ahmad bin Faris bin Zakariya. *Aş-Şahabi Fi Fihi Al-Lughah Al-'Arabiyah Wa Masailiha Wa Sunan Al-'Arab Fi Kalamihā*, 1997.
- Al-Qāzwini, Ibnu Majah Abu 'Abd Allah Muḥammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majah*. Vol. 2. Dar Ihya Al-Turaş Al-'Arabi, t.t.
- Al-Qinawiji, Abu Aṭ-Ṭib Muḥammad Şiddiq Khan bin Ḥasan bin 'Ali bin Luṭf Allah Al-Ḥassini Al-Bukhari. *Al-Balagah Ila Uşul Al-Lughah*. Risalah Al-Jami'iyah, 2010.
- Al-Qurṭubi, Muḥammad bin Ahmad bin Abi Bakr Farḥ. *Tafsir Al-Qurṭubi*. Vol. 3. Kairo: Dar Asy-Syi'b, 1906.
- Al-Qusyairi, Taqiyu Ad-Din Abu Al-Faṭḥ Muḥammad bin "Ali bin Wahb bin Muṭi." *Syarh Al-Arba'in An-Nawawiyah Fi Al-Aḥadis Aş-Şaḥihah An-Nabawiyah*. Muassasah Ar-Rayan, 2003.
- Al-Shalabi, 'Ali. "Kaifa Ta'amul Al-Muslimun Ma'a Al-Aubah Wa Atsariha Fi Marahili Tarikhihim." *IslamOnline* 19, 19. Maret 2020. <https://islamonline.net/34109>.
- Al-Wansyurisi, Abu Al-'Abbas Ahmad bin Yahya. *Idāh Al-Masalik Ila Qāwaid Al-Imam Malik*. Vol. 1. Magrib: Matba'ah Faḍālah, 1980.
- Al-Zabidi, Muhammad bin Muhammad bin 'Abd Al-Razzaq Al-Ḥusaini Abu Al-Faid. *Taj Al-'Arus*. Dar Al-Hidayah, t.t.
- Al-Zamakhsyāri, Abu Al-Qasim Maḥmud bin 'Amru bin Ahmad. *Asas Al-Balagah*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1998.
- Amin, Muhammad. "Studi Kitab Hadis Telaah terhadap Manhaj Kitab Sunan Abu Dawud." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan* 1, no. 1 (2019): 155–70.
- Aminnejad, Reza, dan Rosa Alikhani. "Physical distancing or social distancing: that is the question." *Canadian Journal of Anesthesia/Journal canadien d'anesthésie* 67 (2020): 1457–58.
- Amiruddin, Ridwan. *Kebijakan dan Respons Epidemik Penyakit Menular*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2012. https://books.google.com/books/about/Kebijakan_dan_Respons_Epidemik_Penyakit.html?hl=id&id=nSsSEAAAQBAJ.

- An-Naisaburi, Abi Al-Ḥusain Muslim Bin Al-Ḥajjaj Al-Qusyairi. *Ṣaḥih Muslim*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971.
- . *Ṣaḥih Muslim*. Vol. 3. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971.
- . *Ṣaḥih Muslim*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1971.
- . *Ṣaḥih Muslim*. Vol. 2. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, t.t.
- . *Ṣaḥih Muslim*. Vol. 1. Mesir: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, t.t.
- An-Nasa'i, Abu 'Abd Al-Raḥman Aḥmad bin Syu'aib 'Ali Al-Khurasani. *Sunan An-Nasa'i*. Vol. 1. Halb: Maktab Al-Matbu'at Al-Islamiyah, 1986.
- . *Sunan An-Nasa'i*. Vol. 7. Beirut: Muassasah Al-Risalah, 2001.
- An-Nasa'i, Abu 'Abd Ar-Raḥman Aḥmad bin Syu'aib 'Ali Al-Khurasani. *Sunan An-Nasa'i*. Vol. 4. Halb: Maktabah Al-Matbu'at Al-Islamiyah, 1986.
- . *Sunan An-Nasa'i*. Vol. 4. Beirut: Muassasah Al-Risalah, 2001.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muḥyi Ad-Din Yahya Syaraf. *Majmu' Syarh Al-Muḥaḏab*. Vol. 1. Dar Al-Fikr, t.t.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muḥyi Al-Din Yahya Syaraf. *Al-Minhaj Syārah Ṣaḥih Muslim bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 1. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 1972.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muḥyi Al-Din Yahya Syaraf. *Al-Minhaj Syārah Ṣaḥih Muslim bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 3. Beirut: Dar Ihya Al-Turaṣ Al-'Arabi, 1972.
- Anwar, Hamdani. "Corak Maqashidi dalam Tafsir Alquran." *Al-Burhan/ Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 17, no. 2 (2017).
- Ardiaria, Martha. "PERAN VITAMIN D DALAM PENCEGAHAN INFLUENZA DAN COVID-19." *JNH (Journal of Nutrition and Health)* 8, no. 2 (2020): 79–85.
- Arifin, Tajul, Neni Nuraeni, Didi Mashudi, dan Encang Saefudin. "Proteksi diri saat pandemi COVID-19 berdasarkan hadits shahih," 2020.
- Armstrong, Karen. *Muhammad Prophet for Our Time*. Mizan Pustaka, 2013.
- Ar-Raisuni, Aḥmad. *Madkhal Ila Māqasid Asy-Syāri'ah*. Kairo: Dar Al-Kalimat, 2010.

- Ar-Rajahi, Asy-Syaikh 'Abd Al-'Aziz bin 'Abd Allah. *Taufiq Ar-Rab Al-Mun'im Bi Syarh Şahih Al-Imam Muslim*. Vol. 1. Markaz Asy-Syaikh 'Abd Al-'Aziz bin 'Abd Allah Ar-Rajahi, 2018.
- . *Taufiq Ar-Rab Al-Mun'im Bi Syarh Şahih Al-Imam Muslim*. Vol. 6. Markaz Asy-Syaikh 'Abd Al-'Aziz bin 'Abd Allah Ar-Rajahi, 2018.
- Ar-Razi, Zain Ad-Din Abu 'Abd Allah Muḥammad bin Abi Bakr bin 'Abd Al-Qādir Al-Ḥanafī. *Mukhtar Aş-Şihah*. Sudan: Al-Maktabah Al-Aşriyah, 1999.
- Ar-Ribaṭ, Khalid. *Al-Jami' Li 'Ulum Al-Imam Aḥmad*. Vol. 5. Mesir: Dar Al-Falah Li Al-Baḥş Al-'Ilmi, 2009.
- Ar-Rizqā, Aḥmad bin Asy-Syaikh Muḥammad. *Syarh Al-Qāwaid Al-Fiqhiyah*. Damasykus: Dar Al-Qalam, 1989.
- Artanti, Nina. *Sejarah Wabah Paling Mematikan Dari Black Death Sampai Covid-19*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2020.
- Asiah, Nur. "Hak Asasi Manusia Perspektif Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 15, no. 1 (2017): 55–66.
- 'Asiri, Aḥmad bin 'Ali Az-Zamili. "Manhaj Al-Syaikh 'Abd Al-Razzaq 'Afifi Wujūduhu Fi Taqriri Al-'Aqidah Wa Al-Raḍḍa 'Ala Al-Mukhalifin." *Jami'ah Al-Imam Muhammad Su'ud Al-Islamiyah*, 2009.
- As-Sa'ati, Aḥmad bin 'Abd Al-Rahman bin Muḥammad Albana. *Al-Faṭḥu Al-Rabbani Li Tartib Musnad Al-Imam Aḥmad Bin Ḥanbal Asy-Syāibani*. Vol. 17. Dar Ihya Al-Turaş Al-'Arabi, 2015.
- As-Saharnufuri, Asy-Syaikh Khalil Aḥmad. *Baḥl Al-Majhud Fi Hal Sunan Abi Dawud*. Vol. 11. India: Markaz Asy-Syaikh Abi Al-Ḥasan An-Nadwi Li Al-Buḥş Wa Ad-Darasat Al-Islamiyah, 2006.
- As-Sijistani, Abu Dawūd Sulaiman bin Al-Asy'aş bin Işḥaq bin Bisyr bin Syidad bin 'Umar Al-Azdi. *Sunan Abu Dawūd*. Vol. 2. Dar Ar-Risalah Al-'Alimiyah, 2009.
- . *Sunan Abu Dawūd*. Vol. 3. Beirut: Al-Maktabah Al-Aşriyah, t.t.
- . *Sunan Abu Dawūd*. Vol. 2. Beirut: Al-Maktabah Al-Aşriyah, t.t.
- . *Sunan Abu Dawūd*. Vol. 1. Beirut: Al-Maktabah Al-Aşriyah, t.t.

- As-Sindi, Abu Al-Ḥasan. *Fath Al-Wadud Fi Syarh Sunan Abi Dawud*. Vol. 4. Mesir: Maktabah Layinah, 2010.
- As-Subki, Maḥmud Muḥammad Khiṭāb. *Al-Minhal Al- 'Azab Al-Maurud Syarah Sunan Al-Imam Abi Dawūd*. Vol. 4. Mesir: Matba'ah Al-Istiḳāmah, 1930.
- As-Subki, Taj Ad-Din 'Abd Al-Wahab bin Taḳiyu Ad-Din. *Al-Asybah Wa An-Nazāir*. Vol. 1. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1991.
- As-Sūyūṭī, Jālal Ad-Din. *Alam Jin*. Darul Falah, 2019.
- . *Mā Rawahū Al-Wa'un Fi 'Akhbar Aṭ-Ṭā'un*. Damasyqūs: Dar Al-Qālam, 1996.
- . “Mu'jam Maqālid Al-'Ulum Fi Al-Hudud Wa Ar-Rusum.” Mesir: Maktabah Al-Adab, 2004.
- As-Sūyūṭī, Jālal Ad-Din. *Mirqat As-Su'ud Ila Sunan Abi Dawud*. Vol. 1. Beirut: Dar Ibnu Hazm, 2012.
- . *Tarikh Al-Khulafa*. Maktabah Nazar Mustāfa Al-Baz, 2004.
- Asy-Syafi'i, Muḥammad Al-Amin bin 'Abd Allah Al-Arāmi Al-'Alawi Al-Hariri. *Al-Kaukab Al-Wahhaj Wa Ar-Rauḍ Al-Bahhaj Fi Syarh Ṣaḥih Muslim bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 22. Mekah: Dar Al-Minhaj, 2009.
- Asy-Syafi'i, Muḥammad Al-Amin bin 'Abd Allah Al-Armi Al-'Alawi Al-Harāri. *Al-Kawakib Al-Wahhaj Wa Ar-Rauḍ Al-Bahhaj Fi Syarh Ṣaḥih Muslim bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 22. Mekah: Dar Al-Minhaj, 2009.
- . *Al-Kawakib Al-Wahhaj Wa Ar-Rauḍ Al-Bahhaj Fi Syarh Ṣaḥih Muslim bin Al-Ḥajjaj*. Vol. 21. Mekah: Dar Al-Minhaj, 2009.
- Asy-Syāibani, Aḥmad bin Ḥanbal Abu 'Abd Allah. *Musnad Aḥmad*. Vol. 1. Kairo: Dar Al-Ḥadiṣ, 1995.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 2. Kairo: Dar Al-Ḥadiṣ, 1995.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 34. Mūassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 32. Mūassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 21. Mūassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 14. Mūassasah Ar-Risalah, 2001.

- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 3. Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 1. Mūassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 23. Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 20. Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- . *Musnad Aḥmad*. Vol. 15. Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- Asy-Syāibani, Ahmad bin Hanbal Abu 'Abd Allah. *Musnad Aḥmad*. Vol. 40. Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- Asy-Syāibani, Aḥmad bin Ḥanbal Abu 'Abd Allah. *Musnad Aḥmad*. Vol. 2. Mesir: Muassasah Qurṭubah, t.t.
- Asy-Syami, Muḥammad bin Yusuf Aṣ-Ṣālihi. *Subul Al-Huda Wa Ar-Rāsyad Fi Sirāh Khāir Al-'Ibad Wa Żikru Faḍāilihi Wa A'lam Nubuwatihi Wa Af'alihi Wa Aḥwalih Fi Al-Mabda Wa Al-Mi'ad*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1993.
- Asy-Syāṭibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqāt*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2004.
- . *Al-Muwafaqāt*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2004.
- . *Al-Muwafaqāt*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2004.
- Aṭ-Ṭabari, Muḥammad bin Jarir bin Yazid bin Kaṣir bin Galib Al-Amali Abu Ja'far. *Tarikh Aṭ-Ṭabari*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Turaṣ, 1965.
- . *Tarikh Aṭ-Ṭabari*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1985.
- Aṭ-Ṭaḥan, Maḥmud. *Taisir Muṣṭalah Ḥadis*. Riyāḍ: Maktabah Al-Ma'arif, 2011.
- At-Tamimi, Aḥmad bin 'Ali bin Al-Muṣana Abu Ya'la Al-Muṣili. *Musnad Abi Ya'la*. Vol. 2. Damasykus: Dar Al-Ma'mun Li At-Turaṣ, 1984.
- At-Tamimi, Muḥammad bin Ḥibban bin Aḥmad bin Ḥibban bin Mu'az bin Ma'bad. *Al-Iḥsan Fi Taqrib Ṣaḥih Ibnu Ḥibban*. Vol. 2. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1988.
- Aṭ-Ṭibi, Syaraf Ad-Din Al-Ḥusain bin 'Abd Allah. *Al-Kasyif 'An Ḥaqā'id As-Sunan*. Vol. 3. Riyāḍ: Maktabah Nazar Muṣṭafa Al-Baz, 1997.

- At-Tirmizi, Muḥammad bin 'Isa Abu 'Isa. *Sunan At-Tirmizi*. Vol. 4. Mesir: Syirkah Maktabah Wa Matba'ah Mustafa Al-Bazi Al-Halbi, 1975.
- . *Sunan At-Tirmizi*. Vol. 1. Beirut: Dar Al-Garbi Al-Islami, 1998.
- . *Sunan At-Tirmizi*. Vol. 4. Beirut: Dar Al-Garbi Al-Islami, 1998.
- At-Tirmizi, Muḥammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin Aḍ-Ḍahhak. *Sunan At-Tirmizi*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Garbi Al-Islami, 1998.
- Aw, Liliek Channa. “Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual.” *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 391–414.
- Awang, Nor Amirah. “Hikmah Ujian Hidup,” 24 April 2014. <http://ddms.usim.edu.my/handle/123456789/7086>.
- Azhim, Said Abdul. *Bebas Penyakit Dengan Ruqyah*. QultumMedia, 2006.
- Azwir. “IMAM AN-NASA'I.” *Al-Hadi: Jurnal Ilmiah* 2, no. 2 (2017).
- Až-Žahabi, Syams Ad-Din Abu 'Abd Allah Muḥammad bin Aḥmad bin 'Uṣman bin Qaymaz. *Tarikh Al-Islam Wa Wafayat Al-Masyahir Wa Al-A'lam*. Vol. 6. Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Arabi, 1993.
- Az-Zarqani, Muḥammad bin 'Abd Al-Baqi bin Yusuf. *Syarah Az-Zarqani*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1989.
- Bellina, Sophie, Citra Tomy Tri Cahyaningrat, dan Adinda Septia thalia Putri. “Dampak Karantina Wilayah Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* 5, no. 1 (2020): 18–30.
- Benedictow, Ole Jørgen. *The Black Death, 1346-1353: The Complete History*. New York: Boydell Press, 2006.
- Ancient History Encyclopedia. “Black Death.” Diakses 30 Desember 2020. https://www.ancient.eu/Black_Death/.
- Encyclopedia Britannica. “Black Death | Definition, Cause, Symptoms, Effects, Death Toll, & Facts.” Diakses 30 Desember 2020. <https://www.britannica.com/event/Black-Death>.
- Bustomi, Jenal, Siti Sanah, dan Zulli Umri Siregar. “Menyikapi wabah penyakit Covid-19 dalam bertasawuf,” 2020.

- Byrne, Joseph Patrick. *The Black Death*. London: Greenwood Publishing Group, 2004.
- Cahanar, P., dan Irwan Suhanda, ed. *Makan sehat hidup sehat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2006.
- Cheng, Vincent CC, Susanna KP Lau, Patrick CY Woo, dan Kwok Yung Yuen. "Severe acute respiratory syndrome coronavirus as an agent of emerging and reemerging infection." *Clinical microbiology reviews* 20, no. 4 (2007): 660–94.
- Chowell, Gerardo, Fatima Abdirizak, Sunmi Lee, Jonggul Lee, Eunok Jung, Hiroshi Nishiura, dan Cécile Viboud. "Transmission characteristics of MERS and SARS in the healthcare setting: a comparative study." *BMC medicine* 13, no. 1 (2015): 1–12.
- Cidadapi, Ibnu Eman al. *Ramuan Herbal ala Thibun Nabawi: "Mengupas pengobatan herbal di dalam Thibun Nabawi."* Putra Ayu, 2016.
- Clerkin, Kevin J, Justin A Fried, Jayant Raikhelkar, Gabriel Sayer, Jan M Griffin, Amirali Masoumi, Sneha S Jain, Daniel Burkhoff, Deepa Kumaraiah, dan LeRoy Rabbani. "COVID-19 and cardiovascular disease." *Circulation* 141, no. 20 (2020): 1648–55.
- Conrad, Lawrence I, dan Ismail Suardi Wekke. "Tha'un Dan Waba'Konsep Plague Dan Pestilence Dalam Awal Periode Islam," 2020.
- Cucinotta, Domenico, dan Maurizio Vanelli. "WHO declares COVID-19 a pandemic." *Acta Bio Medica: Atenei Parmensis* 91, no. 1 (2020): 157.
- Dabanch P, Jeannette. "Zoonosis." *Revista chilena de infectología* 20 (2003): 47–51. <https://doi.org/10.4067/S0716-10182003020100008>.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Hadis tentang Mencuci Tangan Pendekatan Multidisipliner." *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- dkk, Muhammad Misbah. *STUDI KITAB HADIS: Dari Muwaththa' Imam Malik hingga Mustadrak Al Hakim*. Malang: Ahlimedia Book, 2020.
- Fakhri, Muhammad. "Piagam Madinah sebagai Pilar Dasar Kerukunan Masyarakat Madinah." *Toleransi* 2, no. 1 (2010): 1–15.

- Fathoni, Rifai Shodiq. "Wabah pada Periode Klasik Islam," 6 Mei 2020.
- Firdaus, Firdaus. "Virus Corona Dalam Perspektif Sunnah." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 13–29.
- Gaḍban, Yasin. *Madinah Yaṣrib Qabla Islam*. Amman: Dar Al-Basyir, 1993.
- general_alomedika. "Epidemiologi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)." *Alomedika*, 9 Juni 2020. <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/severe-acute-respiratory-syndrome-sars/epidemiologi>.
- Gottfried, Robert S. *Black Death*. The Free Press, 2010.
- Guli, Musjaya M. "Patogenesis Penyakit Kolera pada Manusia." *Biocelebes* 10, no. 2 (2016).
- Gumanti, Retna. "Maqasid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem dalam Hukum Islam)." *Jurnal Al Himayah* 2, no. 1 (2018): 97–118.
- Ḥadidah, Muḥammad Abu 'Abd Allah bin 'Ali bin Aḥmad bin 'Abd Al-Raḥman bin Ḥasan Al-Anṣari Abu 'Abd Allah Jamal Ad-din bin. *Al-Miṣbah Al-Maḍi Fi Kitab Al-Nabi Al-Umi wa Rusulihī ila Muluk Al-Arḍi Min 'Arabi Wa Al-'Ajamiḥ*. Vol. 2. Beirut: 'Alim Al-Kutub, t.t.
- Halim, Syaflin. "REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOBA DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM." *Menara Ilmu* 13, no. 4 (2019).
- Hambali, Hambali. "Sikap Muslim Terhadap Wabah Covid-19 dalam Perspektif Maqashid Syari'ah." *Journal of Darussalam Islamic Studies* 1, no. 1 (2020): 1–11.
- Handajani, Suzie, Aris Munandar, Agus Indiyanto, Saeful Anwar, Rudy Wiratama, Faruk, Bambang Hidayana, dkk. *Pengetahuan Budaya Dalam Khazanah Wabah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Hanifah, Erma. *Cara Hidup Sehat*. Jakarta: PT. Sarana Bangun Pustaka, 2011. https://books.google.com/books/about/Cara_Hidup_Sehat.html?hl=id&id=dJw2DwAAQBAJ.
- Ḥasan Aḥmad, Muḥammad Khalifah. *Tarikh Ad-Diyanah Al-Yahudiyah*. Kairo: Dar Quba, 1998.
- Hasibuan, Armyn. "Transformasi uzlah dalam kehidupan modern." *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2015): 92–103.

- Hasibuan, Rezky Panji Perdana Martua, dan Anisa Ashari. “Optimasi Peran Negara Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 581–94.
- Hestina, Niken Ayu. “WABAH PENYAKIT MENULAR (COVID 19) DAN PERUMPAMAAN DALAM AL-QURAN.” *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 4, no. 02 (2020): 125–38. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v4i02.132>.
- Himawan, Elsa. “Ganasnya Pandemi Flu Spanyol yang Mengakhiri Perang Dunia Pertama.” detikHealth. Diakses 30 Desember 2020. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5119206/ganasnya-pandemi-flu-spanyol-yang-mengakhiri-perang-dunia-pertama>.
- Hui, David S., Giovanni A. Rossi, dan Sebastian L. Johnston. *SARS, MERS and Other Viral Lung Infections: ERS Monograph*. European Respiratory Society, 2016.
- HZ, Syarafuddin. “JIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN HADITS.” *SUHUF* 22, no. 1 (Mei 2010).
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Ibnu ’Aqil, ’Abd Al-Rahman bin ’Abd Allah. *Syarh Ibnu ’Aqil ’Ala Alfiyah Ibnu Malik*. Vol. 1. Libanon: Maktabah Dar Al-Turas, 2005.
- . *Syarh Ibnu ’Aqil ’Ala Alfiyah Ibnu Malik*. Vol. 3. Libanon: Maktabah Dar Al-Turas, 2005.
- Ibnu Sina, Al-Husain bin ’Abd Allah. *Al-Qanun Fi Tib*. Vol. 1, 2011.
- Ilpaj, Salma Matla, dan Nunung Nurwati. “Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia.” *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (2020): 16–28.
- Indonesia, C. N. N. “Jumlah Korban Tewas Covid-19 Di Dunia Capai 1.77 Juta Orang.” internasional. Diakses 3 Maret 2021. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201230074742-134-587673/jumlah-korban-tewas-covid-19-di-dunia-capai-177-juta-orang>.
- Indonesia, Fix. “Model Kebijakan Rasulullah SAW dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah - Fix Indonesia,” 7 April 2020. <https://fixindonesia.pikiran->

rakyat.com/opini/pr-36570699/model-kebijakan-rasulullah-saw-dalam-ikhtiyar-menghadapi-wabah.

- Irawan, Doddy, Neni Triana, Linda Suwarni, dan Selviana Selviana. “Edukasi protokol kesehatan dan strategi pemasaran online melalui program kemitraan masyarakat di era pandemi COVID-19.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 4 (2020): 655–62.
- Irawati, Erna. “Gambaran Karakteristik Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen.” *Gaster* 8, no. 2 (2011): 741–49.
- Irwan. *EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR*. Yogyakarta: Absolute Media, 2019.
- Isbaniah, Fathiyah. “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19).” *Publisher: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 2020.
- Isma’il, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- ’Izu Ad-Din, Muḥammad bin Isma’il bin Ṣalah bin Muḥammad Al-Ḥasani Al-Kahalani Abu Ibrahim. *At-Tanwir Syarh Al-Jami’ Aṣ-Ṣagīr*. Vol. 7. Riyāḍ: Maktabah Dar As-Salam, 2011.
- Jasmi, Kamarul Azmi. “Keistimewaan Nabi Muhammad dan Umatnya serta Peristiwa Kiblat: Surah al-Baqarah (2: 142-150),” t.t.
- Jonnius, Jonnius, dan Rezi Abdurrahman. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM BISNIS MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Odiva (rental VCD/DVD) Panam-Pekanbaru).” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 12, no. 2 (2017): 155–75.
- Juhaina, Ena. “KEAMANAN MAKANAN DITINJAU DARI ASPEK HIGIENE DAN SANITASI PADA PENJAMAH MAKANAN DI SEKOLAH, WARUNG MAKAN DAN RUMAH SAKIT.” *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease* 1, no. 1 (2020).
- Kamus Ilmiah Populer, Pegangan Untuk Pelajar Dan Umum*. Surabaya: Tim Pustaka Agung Harapan, t.t.
- Kannan, S, P Shaik Syed Ali, A Sheeza, dan K Hemalatha. “COVID-19 (Novel Coronavirus 2019)-recent trends.” *Eur. Rev. Med. Pharmacol. Sci* 24, no. 4 (2020): 2006–11.

- Karuniawati, Benny, dan Berlina Putrianti. “Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam pencegahan penularan covid-19.” *Jurnal Kesehatan Karya Husada* 8, no. 2 (2020): 34–53.
- . “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19,” 1:1–4, 2020.
- Kennedy, Posma Sariguna Johnson, Emma Tampubolon, dan Muhammad Fakhriansyah. “ANALISIS STRATEGI LOCKDOWN ATAU PEMBATAAN SOSIAL DALAM MENGHAMBAT PENYEBARAN COVID-19” 9, no. 1 (2020): 17.
- Khayyari, Ahmad Yasin. *Tarikh Ma’alim Al-Madinah Al-Munawwarah Qadiman Wa Hadiṣan*. Jeddah: Dar Al-’Ilm, 1993.
- “Koronavirus.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 20 Desember 2020.
<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Koronavirus&oldid=17736153>.
- Ksiazek, Thomas G, Dean Erdman, Cynthia S Goldsmith, Sherif R Zaki, Teresa Peret, Shannon Emery, Suxiang Tong, Carlo Urbani, James A Comer, dan Wilina Lim. “A novel coronavirus associated with severe acute respiratory syndrome.” *New England journal of medicine* 348, no. 20 (2003): 1953–66.
- KUSMIATI, Mia. “COVID-19 dalam perspektif Islam.” Bandung: Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA, 2020.
- Kusno, Ferdy. “Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19.” *Anterior Jurnal* 19, no. 2 (30 Juni 2020): 94–102.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v19i2.1495>.
- Lajnah Al-Fatwa Bi Al-Syubkah Al-Islamiyah. *Fatawa Al-Syubkah Al-Islamiyah*, 2009.
- Lasyin, Musa Syāhin. *Al-Minhal Al-Ḥadis Fi Syarh Al-Ḥadis*. Vol. 3. Dar Al-Madar Al-Islami, 2002.
- Lau, Anna LD, Iris Chi, Robert A Cummins, Tatia MC Lee, Kee-L Chou, dan Lawrence WM Chung. “The SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) pandemic in Hong Kong: Effects on the subjective wellbeing of elderly and younger people.” *Aging and mental health* 12, no. 6 (2008): 746–60.
- Lau, Lawrence Juen-yee, dan Yanyan Xiong. *The Covid-19 Epidemic In China*. World Scientific, 2020.

- Lesmana, Murad. "Perkembangan mutakhir infeksi kolera." *Jurnal Kedokteran Trisakti* 23, no. 3 (2004): 9.
- Li, Fang, dan Lanying Du. *MERS-CoV*. Switzerland: MDPI, 2019.
- Liana, Margiasih Putri, Emy Aditya, Tri Sujarwanto, dan Pebrian Tunggal Prakosa. "Top (Toilet Otomatis Pasien): Rancang Bangun Inovasi Toilet Pada Tempat Tidur Pasien Muntaber Dan Kolera." Indonesian Ministry of Research, Technology and Higher Education, 2014.
- Loginov, A. V. "Memo flu. Profilaksis vaksin flu." Diakses 30 Desember 2020. <https://mpk59.ru/id/general-clinical-blood/pamyatka-po-grippu-vakcinoprofilaktika-grippa-protivogrippoznye-vakciny.html>.
- Loon, SC, SCB Teoh, LLE Oon, SY Se-Thoe, AE Ling, YS Leo, dan HN Leong. "The severe acute respiratory syndrome coronavirus in tears." *British journal of ophthalmology* 88, no. 7 (2004): 861–63.
- Lu, Hongzhou, Charles W Stratton, dan Yi-Wei Tang. "Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle." *Journal of medical virology* 92, no. 4 (2020): 401–2.
- Luhukay, Roni Sulistyanto, dan Hartanto Hartanto. "Urgensi Penerapan Local Lockdown Guna Pencegahan Penyebaran Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Negara Kesatuan." *ADIL Indonesia Journal* 2, no. 2 (2020).
- Mackay, Ian M, dan Katherine E Arden. "MERS coronavirus: diagnostics, epidemiology and transmission." *Virology journal* 12, no. 1 (2015): 1–21.
- MacKinnon, Stephen R. *Wuhan, 1938: War, Refugees, and the Making of Modern China*. London: University of California Press, 2008.
- Majir Al-Din, 'Abd Al-Rahman bin Muhammad bin 'Abd Al-Rahman Al-'Alimi Al-Hanbali Abu Al-Yaman. *Al-Unsu Al-Jalil bi Tarikhi Al-Qudsi wa Al-Jalil*. Oman: Maktabah Dandis, t.t.
- Makmun, Armanto, dan Siti Fadhilah Hazhiyah. "TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19." *Molucca Medica*, 2020, 52–59.
- Malik, Yashpal Singh, Naveen Kumar, Shubhankar Sircar, Rahul Kaushik, Sudipta Bhat, Kuldeep Dhama, Parakriti Gupta, Kapil Goyal, Mini P Singh, dan Ujjala Ghoshal. "Coronavirus disease pandemic (COVID-19): challenges and a global perspective." *Pathogens* 9, no. 7 (2020): 519.

- Mansur. *Takhrij Al-Hadis Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Press, 2011.
- Martias, Indra, dan Novian Aldo. "STUDI TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU UNTUK MELAKSANAKAN SOCIAL/PHYSICAL DISTANCING DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19." *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat* 20, no. 2 (2020): 222–26.
- Maryam, Siti, Mia Fatma Ekasari, Roasyidawati, Ahmad Jubaedi, dan Irwan Batubara. *Menengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2008.
- Ma'sum, Muhammad Asrori. "Histori Hadits Karya Imam Muslim: Peran Penting Kitab Hadits Shahih Muslim dalam Mendefinisikan Pendidikan." *Didaktika Religia* 4, no. 1 (2016): 107–34.
- Masykhur, Anis, dan Jemen Musfah. *Doa Ajaran Ilahi*. Hikmah, 2008.
- Maulana, Imron, dan Sebuah Permulaan. "Hadis shahih dan Syarat-syaratnya," t.t.
- Maulida, Ali. "BENCANA-BENCANA ALAM PADA UMAT TERDAHULU DAN FAKTOR PENYEBABNYA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN: Studi Tafsir Maudhu'i Ayat-Ayat tentang Bencana Alam." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 02 (2019): 129–55.
- Mauludu, Mirnawati A. "DAMPAK PHYSICAL DISTANCING TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL PEMUDA." *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health* 1, no. 2 (2020).
- "Maut Hitam." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 22 Desember 2020.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Maut_Hitam&oldid=17744289.
- McIntosh, Kenneth, MS Hirsch, dan A Bloom. "Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Epidemiology, virology, and prevention." *Lancet. Infect. Dis* 1 (2020): 2019–20.
- Misrawi, Zuhairi. *Madinah: kota suci, piagam Madinah, dan teladan Muhammad SAW*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2009.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

- “Morfologi (linguistik).” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 26 November 2020. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Morfologi_\(linguistik\)&oldid=17645649](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Morfologi_(linguistik)&oldid=17645649).
- Mubarok, M Amin, Didi Junaedi, dan M Maimun. “Penafsiran Imam Nawawi al-Bantani Tentang Jin (Kajian Tematik dalam Tafsir Marāh Labīd).” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 4, no. 02 (2016).
- Muchammad Zahir, Mahfudh. “Konsep azab dalam al-Qur’an (Kajian tafsir Maudu’i).” 2017.
- Muhaimin, Wafi. “Teologi Kemaslahatan Social-Phsyical Distancing dalam Penanggulangan Covid-19.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020): 78–102.
- Muhammad, Mahir Hasan Mahmud. *Mukjizat Kedokteran Nabi; Berobat dengan Rempah dan Buah-buahan*. Jakarta: QultumMedia, 2007.
- Muhammad, Muhammad Thaib. “KISAH DAUD AS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 15, no. 2 (2018): 191–205.
- Mukharom, Mukharom, dan Havis Aravik. “Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (2020).
- Munandar, Aries, dan Fevri Herlina. “KECENDERUNGAN DISIPLIN MEMAKAI MASKER DI LOKASI PASAR TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik* 9, no. 2 (2021): 129–36.
- Munawir Abdul Fatah, Adib Bisri. “AL-BISRI, Kamus Arab - Indonesia.” Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1999.
- Munawir, M Fajrul. “Merunut Kiat Al-qur an Dan Al-hadis Tentang Cara Hidup Sehat: Modul Bagi Para Konselor Muslim.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 9, no. 1 (2012): 63–87.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif, 2002.

- Mustaqimah, Nur Laili. "PENGEMBANGAN USHUL FIQH MENURUT JĀSER 'AUDAH (PEMAKNAAN ULANG MAKNA MAQĀSID AL-SYARIAH)," 2017.
- Muttaqin, Yazid. "Keistimewaan Umat Nabi Muhammad Dibanding Umat Terdahulu," 14 September 2018. <https://islam.nu.or.id/post/read/95629/keistimewaan-umat-nabi-muhammad-dibanding-umat-terdahulu>.
- Muzdalifah, Eva. "Hifdz al-Nafs dalam al-Qur'an: Studi dalam Tafsir Ibn 'Âsyûr," t.t.
- Muzlifah, Eva. "Maqashid syariah sebagai paradigma dasar ekonomi Islam." *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 3, no. 2 (2013): 2103.
- Najim, Zain Ad-Din bin Ibrahim bin Muḥammad Ibnu. *Al-Asybah Wa An-Nazāir 'Ala Madzhab Abi Ḥanifah An-Nu'man*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1999.
- Najm Ad-Din, Sulaiman bin 'Abd Al-Qāwi bin "Abd Al-Karim Aṭ-Ṭufi Aṣ-Ṣārṣāri Abu Ar-Rabi." *At-Ta'yin Fi Syarh Al-Arba'in*. Vol. 1. Beirut: Muassasah Ar-Rayan, 1997.
- Nasution, Muslim H. *Tapak sejarah seputar Mekah-Madinah*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Nasution, Nurseri Hasnah, dan Wijaya Wijaya. "Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19." *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 01 (2020): 84–104.
- Naveed, Irfan Abu. "Memahami Alam Jin Berdasarkan Islam - PDF Free Download." adoc.pub. Diakses 23 Desember 2020. <https://adoc.pub/memahami-alam-jin-berdasarkan-islam.html>.
- Network, Ayo Media. "Sejarah: Wabah-wabah Ini Pernah Dirasakan Umat Muslim." AyoTasik.com. Diakses 25 Desember 2020. <http://www.ayotasik.com/read/2020/09/17/6346/sejarah-wabah-wabah-ini-pernah-dirasakan-umat-muslim>.
- Nohl, J., dan C. H. Clarke. "The Black Death. A Chronicle of the Plague." *The Black Death. A Chronicle of the Plague*. Diakses 30 Desember 2020. <https://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/19282900514>.
- Nowotny, N, dan J Kolodziejek. "Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV) in dromedary camels, Oman, 2013." *Eurosurveillance* 19, no. 16 (2014): 20781.

- Nuha, AR. “Analisis Model Matematika Penyebaran Penyakit Kolera Dengan Mempertimbangkan Masa Inkubasi.” *JURNAL ILMIAH MATEMATIKA DAN TERAPAN* 17, no. 2 (2020): 212–29.
- Oktavia, Wahyu, dan Nur Hayati. “POLA KARAKTERISTIK RAGAM BAHASA ISTILAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 (CORONAVIRUS DISEASE 2019).” *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2020): 1–15.
- Pamelia, Icha. “Perilaku konsumsi makanan cepat saji pada remaja dan dampaknya bagi kesehatan.” *IKESMA* 14, no. 2 (2018): 144–53.
- Parwanto, MLE. “Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19.” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 3, no. 1 (2020): 1–2.
- Permadhi, Putu Lantika Oka, dan I Made Sudirga. “PROBLEMATIKA PENERAPAN SISTEM KARANTINA WILAYAH DAN PSBB DALAM PENANGGULANGAN COVID-19.” *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 8, no. 9 (t.t.): 1355–65.
- “Portmanteau.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 1 September 2020.
<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Portmanteau&oldid=17357025>.
- Praja, Denny Indra. *Islamic Food Combining: Menu Sehat Nabi Muhammad*. Yogyakarta: garudhawaca, 2014.
- Prayitno, Sutrisno Adi, Heri Purnama Pribadi, dan Raida Amelia Ifadah. “Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat.” *DedikasiMU (Journal of Community Service)* 2, no. 3 (2020): 504–10.
- Pulungan, Sahmiar. “COVID 19 DALAM PERSPEKTIF FIQIH (STUDI KASUS TRAPI COVID TENTANG KEBERSIHAN).” *Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan* 5, no. 2 (2020).
- Putra, Abdur Rahman Adi Saputera. “Kontekstualisasi Hukum Islam di Masa Pandemi Melalui Kaidah Fiqhiyyah dalam Fatwa MUI No 14 Tahun 2020 Sebagai Upaya Reaktualisasi Konsep Moderasi Beragama.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13, no. 2 (2020): 141–66.
- Putri, Hemasayu Nirmala, Budiarto Budiarto, Arimbi Arimbi, Lucia Tri Suwanti, Kusnoto Kusnoto, dan Soeharsono Soeharsono. “Heminthiasis in a Wild Rats (*Rattus* sp.) in Surabaya.” *Journal of Parasite Science* 3, no. 2 (2019): 73–76.

- Qāsim, Ḥamzah Muḥammad. *Manar Al-Qāri Syarh Ṣaḥih Al-Bukhari*. Vol. 2. Damasykus: Maktabah Dar Al-Bayan, 1990.
- Qomarullah, Muhammad. “MENGENAL KUTUB TIS’AH DAN BIOGRAFI PENGARANGYA (Imam Malik, Imam Ahmad Ibn Hambal Dan Al-Damiri).” *eL-Ghiroh* 12, no. 1 (2017): 15–27.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, dan Ahmad Sholahuddin. “Kredibilitas Hadis dalam COVID-19: Studi atas Baḥl al-Mā’ūn fi Fadḥli al-Thāun karya Ibnu Hajar al-Asqalany.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 1–18.
- Quinn, Tom, dan Tom Quinn. *Flu: a social history of influenza*. London: New Holland Publishers (UK) LTD, 2008.
- Rahmadi, Agus. *Kitab Pedoman Pengobatan Nabi: Konsep Sehat berdasarkan hadits dan medis*. Jakarta: WahyuQolbu, 2019.
- Rahmawati, Rahmawati, Sari Fathu Rahmah, Deyan Regita Mahda, Tri Purwati, Bagus Suryo Utomo, dan Abdul Mazid Nasution. “Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster,” Vol. 1, 2020.
- RI, Badan Keahlian DPR, Gd Nusantara I Lt, dan Jl Jend Gatot Subroto. “Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Pencegahan Covid-19,” 2020.
- Ridho, Muhammad Rasyid. “Wabah Penyakit Menular dalam Sejarah Islam dan Relevansinya dengan Covid-19.” *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 4, no. 1 (2020): 24–33.
- Rosidin, Udin, Laili Rahayuwati, dan Erna Herawati. “Perilaku dan peran tokoh masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut.” *Umbara* 5, no. 1 (2020): 42–50.
- Rusdi, Rusdi. “Pandemi Penyakit dalam Sejarah dan Dampaknya Terhadap Gejolak Sosial Politik.” *Diakronika* 20, no. 1 (2020): 50–60.
- RUSDIANA DEWI, NOFITA. “WABAH INFLUENZA DI JAWA TAHUN 1918-1920.” *Avatara* 1, no. 2 (2013).
- Sa’idi, Abu ’Abd Allah ’Abd Ar-Raḥman bin Naṣir bin ’Abd Allah bin Naṣir bin Ḥamd Ali. *Bahjat Qulub Al-Abrār Wa Qurāt “Uyun Al-Akhbar Fi Syarh Jawami” Al-Akhbar*. Maktabah Ar-Rusyd, 2002.

- Samsuduhah, St. "MASLAHAH KEBIJAKAN PENCEGAHAN WABAH PANDEMI COVID-19 DALAM ISLAM." *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2020): 117–27.
- Santoso, Ivan Rahmat. "Konsep Marketing Berbasis Maqoshid Al-syari'i Imam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (2019): 157–65.
- Sari, Ariella Gitta. "KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN KARANTINA WILAYAH SEBAGAI ANTISIPASI PENYEBARAN CORONA VIRUS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2018 TENTANG KEKARANTINAAN KESEHATAN." *Transparansi Hukum* 3, no. 2 (2020).
- Sari, Indah Pitaloka, dan Sriwidodo Sriwidodo. "Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19." *Majalah Farmasetika* 5, no. 5 (2020): 204–17.
- Sari, Irda. "ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (25 September 2020): 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>.
- Sari, Marina Ika. "Kebijakan Korea Selatan dalam Meratakan Kurva COVID-19 tanpa Lockdown: Sebuah Pelajaran." *THC INSIGHTS-The Habibie Centre* 7 (2020).
- Sari, Yulia Indri. "Sisi Terang Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 2020, 89–94.
- "SARS - Klikdokter.com." Diakses 30 Desember 2020. <https://www.klikdokter.com/penyakit/sars>.
- Sarwat, Ahmad. *Madinah Era Kenabian*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018. https://books.google.com/books/about/Madinah_Era_Kenabian.html?hl=id&id=lQexDwAAQBAJ.
- Sastrahidayat, Ika Rochdjatun. *Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan*. Universitas Brawijaya Press, 2013.
- Setiawan, Yusufa Ibnu Sina. "Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19," 2020.
- Setyawati, Natalia. "Implementasi sanksi pidana bagi masyarakat yang beraktivitas di luar rumah saat terjadinya pandemi COVID-19." *Jurnal Education and development* 8, no. 2 (2020): 135–135.

- Shihab, M. Quraish. *Corona Ujian Tuhan: Sikap Muslim Menghadapinya*. Lentera Hati, 2020.
- Siahaan, Matdio. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* 20, no. 2 (1 Mei 2020). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>.
- Siahaineinia, Hendrik Edison, dan Tiar Lince Bakara. “Persepsi masyarakat tentang penggunaan masker dan cuci tangan selama pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan.” *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 9, no. 1 (2020): 172–76.
- “Sindrom pernapasan akut berat - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.” Diakses 30 Desember 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Sindrom_pernapasan_akut_berat.
- “Sindrom pernapasan Timur Tengah.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 1 April 2020. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sindrom_pernapasan_Timur_Tengah&oldid=16780573.
- Siregar, Nurkholijah. “KITAB SUNAN IBN MĀJAH (Biografi, Sistemika, dan Penilaian Ulama).” *Hikmah* 16, no. 2 (2019): 59–66.
- Sjadzali, Munawir, dan Nurcholish Majid. *Reaktualisasi Ajaran Islam*. Klub Kajian Agama, Yayasan Wakaf Paramadina, 1986.
- Slavicek, Louise Chiple. *The Black Death*. New York: Infobase Publishing, 2008.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- St, M. Julius. *Tempat-Tempat Ziarah di Kota Madinah*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012.
- Stapa, Zakaria. “Kepercayaan Kepada Yang Ghaib: Tumpuan Khusus Kepada Peranan Makhluh Jin dalam Kehidupan Makhluh Manusia.” *Jurnal Usuluddin* 7 (1998): 47–74.
- Sudirman, Sudirman, dan Muhammad Rusdi Rasyid. “Resolusi Maqasid Syariah Terhadap Penanggulangan Virus Covid-19.” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2020): 277–94.

- Suherdiana, Dadan, Aang Ridwan, dan Uwes Fatoni. “Pesan Dakwah Ormas Islam Indonesia dalam Menghadapi Krisis Keagamaan Masa Pandemi Covid-19.” *Karya Tulis Ilmiah*, 2020.
- Sulistiadi, W Sulistiadi, dan S Rahayu Rahayu. “Potensi Penerapan Maqashid Syariah Dalam Rumah Sakit Syariah Di Indonesia.” *PROCEEDING IAIN Batusangkar* 1, no. 1 (2017): 683–90.
- Sumampouw, Oksfriani Jufri. *Pemberantasan Penyakit Menular*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
https://books.google.com/books/about/Pemberantasan_Penyakit_Menular.htm?hl=id&id=UkZHDwAAQBAJ.
- Sumbulah, Umi. *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Suryadi, dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2012.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “Hadis-Hadis yang Menunjukkan Rasulullah Melakukan Vaksinasi.” *Tanwir.ID* (blog), 18 Januari 2021.
<https://tanwir.id/hadis-hadis-yang-menunjukkan-rasulullah-melakukan-vaksinasi/>.
- . “PEMAHAHAMAN HADIS TENTANG COVID-19 DALAM PERSPEKTIF INTEGRASI-INTERKONEKSI AMIN ABDULLAH.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 18, no. 2 (2020): 173–96.
- . “Pemahaman Hadis Tentang Bencana (Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-hadis tentang Bencana).” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2013): 83–102.
- Sutaryo, Natasha Yang, Lintang Sagoro, dan Della Sela Sabrina. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Syahid, Ahmad. “Living Hadith in the Practice of Distancing the Line (Şaff) in Congregational Prayers during Corona Pandemic.” *Jurnal Living Hadis* 5, no. 2 (2020): 245–66.
- Syakurah, Rizma Adlia, dan Jesica Moudy. “Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia.” *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4, no. 3 (2020): 333–46.

- Tabi'in, A. "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini sebagai upaya pencegahan Covid 19." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 6, no. 1 (2020): 58–73.
- Tabi'in, A. "Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 1 (2020): 190–200.
- Tasri, Tasri. "Hikmah Di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam." *Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan* 5, no. 1 (2020).
- Majelis Ulama Indonesia. "Telaah Vaksinasi : Dari Sejarah Hingga Hukumnya," 18 Januari 2021. <https://mui.or.id/pojok-mui/29471/telaah-vaksinasi-dari-sejarah-hingga-hukumnya/>.
- Telaumbanua, Dalinama. "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 1 (2020): 59–70.
- Trisiana, Anita, dan Iqbal Syaibani. "Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2020): 51–62.
- Ulfa, Zuly Daima, dan Ujen Zenal Mikdar. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Belajar, Sosial Dan Kesehatan Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya." *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)* 5, no. 2 (31 Oktober 2020): 124–38. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>.
- Ulya, Mawaddah, dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Pengenalan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dari Pendidikan Hadits." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 119–31.
- "Unta." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 29 Agustus 2020. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Unta&oldid=17348098>.
- Velavan, Thirumalaisamy P, dan Christian G Meyer. "The COVID-19 epidemic." *Tropical medicine & international health* 25, no. 3 (2020): 278.
- "Virus Corona COVID-19 - Penyebab, Gejala dan Pencegahan - Klikdokter.com." Diakses 4 Januari 2021. <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus#Pengertian>.
- "Wabah." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 7 Juni 2020. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Wabah&oldid=17051768>.

- “Wabah Amwas.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 5 September 2020.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Wabah_Amwas&oldid=17372078.
- Wadi, Raines. “Konstitusionalitas Pemerintah Daerah dalam Menetapkan Kebijakan Lockdown pada Penanganan Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 613–24.
- Wanti, Rahmi Rahma. “KONSEP KONSERVASI LINGKUNGAN HIDUP TINJAUAN MAQASHID AL-SYARI’AH SEBAGAI JAWABAN DARI KRISIS LINGKUNGAN HIDUP,” 2016.
- Wasik, Moh Ali. “Islam Agama Semua Nabi’ Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 2 (2016): 225–34.
- Wasito, dan Hastari Wuryastuti. *CORONAVIRUS, Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis Dan Gejala Klinis Coronavirus Pada Hewan Dan Manusia*. Yogyakarta: LILY PUBLISHER, 2020.
- Widiyasari, Defi, Salvita Mayangsari, Alfi Ridhansyah, Fandi Fandi, Shinta Pramesti, Natasha Angeline, Sholahuddin Fawwas, Neva Safitri, Tiara Mursyidah, dan Rojabi Thoyalisy. “Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 4 (2021): 300–304.
- World Health Organization. “Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV),” 2019.
- Yasir, Muhammad. “Kitab Musnan Ahmad Ibn Hanbal.” *Menara* 12, no. 2 (2013): 165–69.
- “Yersinia.” Dalam *Wikipedia*, 26 Desember 2020.
<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Yersinia&oldid=996412707>.
- Yono, Yono. “Sikap Manusia Beriman Menghadapi Covid 19.” *Mizan: Journal of Islamic Law* 4, no. 1 (6 Juni 2020): 121–30.
<https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.616>.
- Yusuf, Ya’qub bin Ibrahim Al-Anşari Abu. *Kitab Al-Aşar*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1933.
- Zabalah, Muḥammad Ḥasan. *Akhbar Al-Madinah*. Madinah, 2003.

- Zaeni, Ahmad, dan Hamdan Hidayat. "Historisitas Moderasi Konsep Sunnah Menurut Yusuf Al-Qaradawi." *Al-Mufasssir* 1 (2020).
- Zahid, Muhammad. *Dirasat Li Al-Aḥadis Al-Waridah Fi Aṭ-Ṭhā'un*. Muhammad Hamidullah LibraryLibrary Catalog Search, t.t. irikoha.iiu.edu.pk.
- Zahratunnisa, Zahratunnisa. "Peran Ulama Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19." *'ADALAH* 4, no. 1 (15 Juli 2020). <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.16496>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Zuhdidh. "Risalah Zuhdi: Wabah Dalam Sejarah Islam." *Risalah Zuhdi* (blog), 14 April 2020. <http://zuhdidh.blogspot.com/2020/04/wabah-dalam-sejarah-islam.html>.
- Zulkarnain, Fisher, Ahmad Ali Nurdin, Nanang Gojali, dan Fitri Pebriani Wahyu. "Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi Covid 19." *Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi covid 19*, 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA